

# Pelatihan HTML5 CSS3

1 Day Introduction and Basic Understanding



I'M RETRO!  
Ristek Bro!



Himpunan Teknik Informatika PENS

4 & 5 Mei 2013

# BAB 1: Sejarah HTML5

---

**HTML5** adalah sebuah bahasa markah untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari Waring Wera Wanua, sebuah teknologi inti dari Internet. HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4, pada tahun 1997) dan hingga bulan Juni 2011 masih dalam pengembangan. Tujuan utama pengembangan HTML5 adalah untuk memperbaiki teknologi HTML agar mendukung teknologi multimedia terbaru, mudah dibaca oleh manusia dan juga mudah dimengerti oleh mesin.

HTML5 merupakan salah satu karya Konsortium Waring Wera Wanua (*World Wide Web Consortium*, W3C) untuk mendefinisikan sebuah bahasa markah tunggal yang dapat ditulis dengan cara HTML ataupun XHTML. HTML5 merupakan jawaban atas pengembangan HTML 4.01 dan XHTML 1.1 yang selama ini berjalan terpisah, dan diimplementasikan secara berbeda-beda oleh banyak perangkat lunak pembuat web.

Kelompok Kerja Teknologi Aplikasi Web Hyperteks (*Web Hypertext Application Technology Working Group*, WHATWG) mulai membuat standar baru ini pada tahun 2004 ketika Konsortium W3C sedang fokus pada pengembangan XHTML 2.0 di masa depan, sementara HTML 4.01 belum pernah diperbarui sejak tahun 2000. Sejak tahun 2009, W3C dan WHATWG bekerja sama dalam pengembangan HTML5 setelah W3C mengakhiri Kelompok Kerja Pengembangan XHTML 2.0.

Meskipun HTML5 telah dikenal luas oleh para pengembang web sejak lama, HTML5 baru mencuat pada April 2010 setelah CEO Apple Inc., Steve Jobs, mengatakan bahwa dengan pengembangan HTML5, "***Adobe Flash sudah tidak dibutuhkan lagi untuk menyaksikan video atau menyaksikan konten apapun di web.***"

# BAB 2: What's NEW ?

---

## Fitur baru di HTML5

Pada bagian ini, Anda akan menemukan beberapa fitur baru yang besar yang HTML5 tawarkan. Pertama anda akan belajar tentang elemen semantik baru yang bertujuan untuk memberi makna ke berbagai bagian dari suatu halaman Web modern: headers, footers, navigation bars, sidebars, dan sebagainya.

### Unsur-unsur semantik baru yang disediakan HTML5 adalah:

#### <article>

Unsur <article> digunakan untuk mendefinisikan item independen pada halaman yang dapat didistribusikan sendiri, seperti sebuah berita, posting blog, atau komentar.

#### <section>

Elemen ini merupakan bagian dari sebuah dokumen atau aplikasi, seperti bab atau bagian dari sebuah artikel atau tutorial. Misalnya, bagian Anda baca sekarang bisa dikelilingi oleh elemen <section> di HTML5.

#### <nav>

Ini adalah wadah untuk link navigasi utama pada halaman Web

#### <aside>

Elemen baru ini dapat digunakan untuk menandai sebuah sidebar atau beberapa konten lainnya yang dianggap agak terpisah untuk konten sekitarnya. Contohnya adalah iklan

#### <hgroup>

Dalam beberapa kasus, halaman, artikel, atau bagian mungkin memerlukan lebih dari satu pos, seperti di mana Anda memiliki judul dan subjudul.

#### <canvas>

Unsur ini adalah salah satu aspek yang paling penting dari HTML5 karena memfasilitasi produksi grafik, permainan interaktif, aplikasi paint, dan grafis lain dengan cepat tanpa memerlukan plug-in eksternal seperti Adobe Flash.

#### <audio> dan <video>

Kedua unsur ini memungkinkan Developer Web untuk memasukkan konten multimedia tanpa bergantung pada pengguna untuk memiliki browser tambahan plug-in diinstal.

## **Form web tambahan**

Jika Anda telah membuat aplikasi Web sebelumnya, Anda lebih dari mungkin akrab dengan HTML controls form, beberapa yang diimplementasikan menggunakan <input> yang menggunakan elemen. Dalam HTML 4, jenis input berikut didukung:

- button
- checkbox
- file
- hidden
- image
- password
- reset
- radio
- submit
- text

Macam - macam jenis input form baru di HTML 5:

- color
- date
- datetime
- datetime-local
- email
- month
- number
- range
- search
- tel
- time
- url
- wee

## **Fitur baru di CSS3**

Bagian ini memperkenalkan Anda dengan fitur baru yang dapat ditemukan di CSS tingkat 3. Sepertitermasuk efek bayangan pada teks dan kotak, sudut dibulatkan pada border, danpenggunaan opacity untuk membuat penampilan transparan.

### **Selector baru di CSS3**

Sebuah pemilih CSS mengacu pada cara di mana elemen-elemen HTML yang stylish menggunakanstylesheet. Misalnya, untuk menempatkan border di sekitar semua elemen <div> Anda menggunakan

```
divselector: div {border: 1px # 000 yang solid;}
```

Untuk menerapkan warna background untuk semua elemen dengan higlight class Anda menggunakan

```
.highlight: .highlight { background-color: yellow; }
```

Untuk mengubah lebar dari suatu elemen dengan nilai atribut ID dari myDiv, Anda menggunakan:

```
#myDiv {width: 250px;}
```

Tentu saja, ini penyeleksi dapat dikombinasikan, sehingga untuk memilih semua elemen <div> dengan class highlight, Anda menggunakan div.highlight, atau untuk memilih elemen <div> dengan myDiv ID Anda menggunakan div # myDiv.

### New Effect:

- background
- background-clip
- background-origin
- background-size
- border-radius
- border-image
- border-color
- box-shadow
- box-sizing
- opacity
- outline-offset
- resize
- text-overflow
- text-shadow
- word-wrap

## **Layout multicolumn**

Dengan layout multicolumn memungkinkan untuk teks yang akan tersebar di sejumlah kolom, seperti yang terdapat pada Majalah atau koran. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, baik menggunakan column-width, di mana Anda menentukan seberapa lebar setiap kolomnya (yang mana jumlah kolom ditentukan oleh ruang yang tersedia untuk wadah), atau menggunakan column-count, di mana Anda menentukan jumlah kolom yang digunakan.

## **Web font**

Font web sebenarnya diusulkan untuk CSS2 dan telah tersedia dalam Microsoft Internet Explorer sejak versi 5. Sekarang anda dapat menggunakan aturan @ font-face untuk menggunakan ttf berlisensi. (TrueType) atau OTF (OpenType).

font pada halaman Web Anda. Sebuah contoh dari aturan @ font-face adalah sebagai berikut:

```
@ font-face {font-family: Alexa; src: url ('Alexa.otf');}.
```

Anda sekarang dapat menggunakan font ini dalam aturan sendiri CSS anda, seperti: article p { font-family: Alexa, Arial, Helvetica, sans-serif; }.

## **New Color**

Ada juga fitur baru CSS3, termasuk dukungan untuk warna baru, terutama HSL (Hue, Saturation, Lightness) dan nilai-nilai dua warna dengan alpha properti RGBA (Merah, Hijau, Biru, Alpha) dan HSLA (Hue, Saturation, Lightness, Alpha).

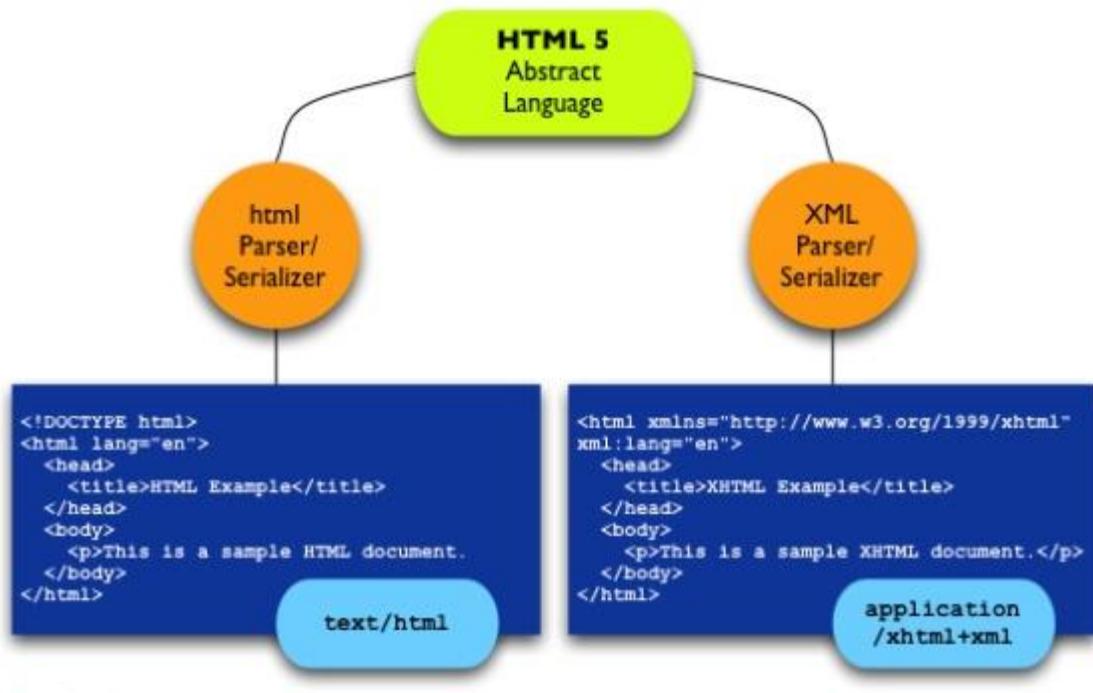
- Dapat ditulis dalam sintaks HTML (dengan tipe media text/html) dan XML.
- Adanya Canvas pada HTML5. Pada versi sebelumnya, untuk bisa memberikan interaksi menggambar di halaman web kita harus memakai applet Java atau Flash. HTML 5 akan memberikan satu opsi tambahan: canvas. Seperti namanya, canvas adalah media yang bisa dicoret-coret langsung. Tidak lagi perlu memuat plugin khusus
- Embed Audio Video Secara Langsung
- Integrasi yang lebih baik dengan aplikasi web dan pemrosesannya.
- Integrasi ('inline') MathML dan SVG dengan doctype yang lebih sederhana.
- Penulisan kode yang lebih efisien.
- Dapat dimengerti oleh browser lawas (backwards compatible). Sehingga istilah 'deprecated' tidak akan diperlukan lagi.

# BAB 3: Differences

## Perbedaan HTML 5 dengan HTML 4

### Keunggulan terbaru dari HTML5

- Dapat ditulis dalam sintaks HTML (dengan tipe media text/html) dan XML.
- Tersedianya canvas pada HTML 5
- Embed Audio Video Secara Langsung
- Integrasi yang lebih baik dengan aplikasi web dan pemrosesannya.
- Integrasi ('inline') MathML dan SVG dengan doctype yang lebih sederhana.
- Penulisan kode yang lebih efisien.
- Dapat dimengerti oleh browser lawas (backwards compatible). Sehingga istilah 'deprecated' tidak akan diperlukan lagi.



Credit: w3c.org

## Spesifikasi HTML 5

Spesifikasi HTML 5 menjabarkan vokabular yang dapat ditulis dalam dua sintak yaitu html dan XML yang disesuaikan dengan kebutuhan pemrogram,pasar atau aplikasi.Vokabular HTML dari jaman sebelumnya (HTML+,HTML 2.0, HTML 3.2) umumnya ditulis menggunakan aturan sintak SGML.

Pada HTML 4 telah diterapkan dua sintak yaitu: SGML (disebut sebagaiHTML 4.01) dan XML (disebut XHTML 1.0).Sementara itu, HTML 5 menetapkan dua sintak yaitu: html dan XML.Karena SGML nyaris tidak pernah didukung baik oleh browsers maupun kebanyakan tools untuk html authoring yang ada, maka HTML 5 mendefinisikan

serialisasi baru (lihat diagram) dan disebut sebagai html, yang sepantas mirip dengan SGML seperti dikenal sebelumnya.

## Perbedaan Sintak HTML 4 dan HTML 5

### HTML 4

```
<html><head>
<title>Hobo Web LTD Scotland</title>

</head>
<body>
<div id="page">
<div id="header">
<h1><a href="/blog/">Hobo
Web</a></h1>
</div>
<div id="container">

<div id="center" class="column">
<div class="post" id="post-102">
<h2><a href="/test-page/">
Test Page 1</a></h2><div
class="entry">
<p>Article Text here</p>
</div>
</div>
<div class="post" id="post-101">
<h2><a href="/test2/">
Test 2</a></h2>
```

### HTML 5

```
<html><head>
<title>Hobo Web LTD Scotland</title>
</head>
<body>
<header>
<h1><a href="http://blog/">Hobo
Web</a></h1>
</header>
<section>
<article>
<h2><a href="/test-page/">
Test Page 1</a></h2><p>Article Text
here</p>
</article>
<article>
<h2><a href="/test2/">
Test 2</a></h2>
<p>Article Text 2 here</p>
</article>
<nav>
<a href="/blog/page/2/">« Previous
Entries</a>
</nav>
</section>
<nav>
<ul>
<li><h2>Hobo Stuff</h2>
```

<pre> &lt;div class="entry"&gt; &lt;p&gt;Article 2 Text here&lt;/p&gt;  &lt;/div&gt; &lt;/div&gt; &lt;/div&gt; &lt;div class="navigation"&gt; &lt;div class="alignleft"&gt; &lt;a href="/blog/page/2/"&gt;&lt;&lt; Previous Entries&lt;/a&gt; &lt;/div&gt; &lt;div class="alignright"&gt;&lt;/div&gt;  &lt;/div&gt; &lt;/div&gt; &lt;div id="right" class="column"&gt; &lt;ul id="sidebar"&gt; &lt;li&gt;&lt;h2&gt;Hobo Stuff&lt;/h2&gt; &lt;ul&gt; &lt;li&gt;&lt;a href="/blog/comment-policy/"&gt;Comment Policy&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href="/blog/todo-list/"&gt;Todo List&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;h2&gt;Archives&lt;/h2&gt; &lt;ul&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/04/'&gt;April 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/03/'&gt;March 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/02/'&gt;February 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/01/'&gt;January 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;/ul&gt; &lt;/li&gt; &lt;/ul&gt; &lt;/nav&gt; &lt;footer&gt; &lt;p&gt;Copyright 2008 Hobo Web LTD&lt;/p&gt; &lt;/footer&gt; &lt;/body&gt;  &lt;/html&gt; </pre>	<pre> &lt;ul&gt; &lt;li&gt;&lt;a href="/blog/comment-policy/"&gt;Comment Policy&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href="/blog/todo-list/"&gt;Todo List&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;h2&gt;Archives&lt;/h2&gt; &lt;ul&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/04/'&gt;April 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/03/'&gt;March 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/02/'&gt;February 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;li&gt;&lt;a href='/blog/2008/01/'&gt;January 2008&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; &lt;/ul&gt; &lt;/li&gt; &lt;/ul&gt; &lt;/nav&gt; &lt;footer&gt; &lt;p&gt;Copyright 2008 Hobo Web LTD&lt;/p&gt; &lt;/footer&gt; &lt;/body&gt;  &lt;/html&gt; </pre>
--	---

## Pengenalan CSS

Sebelum Anda dapat menguasai CSS, tentunya Anda harus memahami terlebih dahulu pengertian dari CSS itu sendiri. Anda akan mengetahui sejarah singkat lahirnya CSS, kegunaannya, dan cara penggunaannya.

### A. Sejarah Singkat CSS

Pada tanggal 17 Desember 1996, **World Wide Web Consortium (W3C)** menjadikan CSS sebagai bahasa pemrograman standard dalam pembuatan dokumen web. Tujuannya adalah mengurangi pembuatan TAG-TAG baru oleh *Netscape* dan *Internet Explorer* (IE), karena pada masa itu kedua *browser* saling bersaing mengembangkan TAG sendiri untuk mengatur tampilan web.

**CSS level 1 mendukung pengaturan tampilan dalam hal:**

1. *Font* (jenis, ketebalan),
2. Warna teks, latar belakang, dan elemen lainnya,
3. *Text attributes*, misalnya spasi antar baris, kata, dan huruf,
4. Posisi *text*, gambar, tabel, dan elemen lainnya,
5. Marjin, *border*, dan *padding*.

Selanjutnya di tahun 1998, W3C menyempurnakan CSS awal dengan menciptakan standard CSS<sub>2</sub> (CSS *level 2*) - yang menjadi standard hingga saat ini. Pada CSS *level 2* ini, di masukkan semua atribut dari CSS<sub>1</sub>, serta diperluas dengan penekanan pada *International accessibility and capability* khususnya *media-specific CSS*. Bahkan pada perkembangannya, saat ini sudah muncul CSS<sub>3</sub>. Pekerjaan dari CSS<sub>3</sub> dimulai pada tahun 2000, tidak lama setelah CSS<sub>2</sub> di implementasikan. CSS<sub>3</sub> ini sampai sekarang masih terus dikembangkan, spesifikasinya dibagi pada beberapa topik atau modul.

### B. Pengertian & Manfaat CSS

Menurut Wikipedia, Cascading Style Sheets (CSS) adalah:

*“bahasa pemrograman untuk mengatur tampilan suatu website atau blog”*

Tampilan yang dimaksud disini adalah jenis, ukuran, dan warna *font*; jarak antara baris dan panjangnya, marjin dan indentasi, *background* dan warna, serta masih banyak lagi. CSS merupakan fitur yang sangat penting dalam pembuatan Dynamic

HTML. Meskipun bukan merupakan keharusan dalam membuat web, namun penggunaan CSS merupakan kelebihan tersendiri. Menggunakan CSS tidak memerlukan perangkat lunak tertentu, karena merupakan *script* yang telah *embedded* dengan HTML. Anda cukup menggunakan aplikasi *notepad* untuk menciptakan *script* CSS sendiri.

### Manfaat dari CSS:

1. Kode HTML menjadi lebih sederhana dan lebih mudah diatur,
2. Ukuran file menjadi lebih kecil, sehingga *load file* lebih cepat,
3. Mudah untuk merubah tampilan, hanya dengan merubah *file* CSS saja,
4. Dapat berkolaborasi dengan JavaScript dan merupakan pasangan setia XHTML,
5. Digunakan dalam hampir semua *web browser*.

## C. Sintaks & Penempatan Kode CSS

Sintaks CSS terdiri dari tiga bagian:

▫*selector*

▫*property*

▫*value*

**Selector** adalah elemen atau *tag* HTML yang akan di-definisi-kan.

**Property** adalah atribut yang akan diganti dengan “nilai” tertentu. Properti dan nilai dipisahkan dengan tanda titik dua (:) dan keduanya diapit oleh tanda kurung kurawal ({}).

Berdasarkan ketiga bagian tersebut, sintaks dasar CSS dapat dituliskan:

**selector { property: value }**

**contoh 1:**

p { color:black }

Jika suatu nilai mengandung **spasi**, nilai tersebut harus diapit dengan tanda petik (“”). Untuk memberikan lebih dari satu *\_property* bagi suatu *\_property*, pisahkan setiap kombinasi “*property:value*” dengan tanda titik koma (;). Untuk membuat definisi gaya lebih mudah dibaca, definisi tiap *property* dapat dilakukan per baris. Sehingga sintaksnya menjadi:

```
selector { property1: value; property2: "value_value"; ... }
```

### contoh 2:

```
p { text-align:center; font-family:"sans serif" }
```

### Aturan-aturan yang berlaku dalam sintaks CSS:

1. Jangan ada spasi antara property value dengan unitnya (contoh 1 & 2),
2. Nama properti bersifat CASE SENSITIVE dan menggunakan huruf kecil,
3. Jika nilai / *value* lebih dari satu kata, maka gunakan tanda titik koma (;) untuk membatasi properti yang satu dengan yang lain (contoh 2),
4. Jika *selector* lebih dari satu dan mempunyai properti dan nilai yang sama, gunakan tanda koma (,).

**contoh:** h1,h2,h3 {color:green}

## ***Class selector***

- Dengan menggunakan *class selector*, Anda dapat mendefinisikan perbedaan style untuk tag elemen html yang sama.
- Class dibuat dengan tanda titik kemudian diikuti dengan namakelasnya .namakelas{ }

### contoh 3:

Misalkan Anda ingin membuat dua tipe paragraf dalam dokumen, yang satu **rata kanan**, dan yang lain **rata kiri**. Maka:

```
p.right {text-align: right}
```

dan

```
p.left {text-align: left}
```

### Aturan *Class selector*:

1. Jangan memberi nama class dengan angka,
2. Jika memberikan nama class lebih dari satu kata/kalimat, penulisannya menggunakan tanda petik (").

## ID Selector

Aturan penamaan ID:

1. Dapat mengandung huruf, angka, atau karakter garis bawah,
2. Karakter pertama harus berupa huruf atau karakter garis bawah,
3. Diawali dengan tanda #,
4. Jangan memberi nama id sama dengan value,
5. Jangan memberi nama id dengan tag html kemudian diikuti tanda #.

contoh 4:

```
<html>
<head>
<style type = "text/css">
<!--
#tebal { font-weight : bold;
color : blue; }
#miring { font-style : italic;
color: pink; }
-->
</style>
</head>
<body>
<h1>Contoh</h1>
<h2 id = "miring">
Selamat Belajar CSS
</h2>
<h3 id = "tebal">
Saya baru pertama kali belajar CSS
</h3>
</body>
</html>
```

## Penempatan kode CSS dalam HTML

Ada tiga cara penempatan kode CSS dalam HTML:

### 1. Internal CSS

Metode penulisan kode CSS langsung dalam *file* HTML.

contoh:

```
<html>
```

```
<head>
<style type="text/css">
p {color: white; }
body {background-color: black; }
</style>
</head>
<body>
<p>Menguak Rahasia CSS</p>
</body>
</html>
```

## 2. Eksternal CSS

Memanggil file CSS dari tempat/folder/lokasi lain, dengan kata lain file CSS terpisah dengan file HTML. Browser akan membaca definisi style dari file test.css dan akan mengikuti format tersebut. Eksternal style ditulis di text editor lain dengan ekstention .css.

### contoh:

```
<html>
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="test.css"/>
</head>
<body>
<h3>Menguak Rahasia CSS</h3>
</body>
</html>
```

## 3. Inline CSS

Penulisan kode CSS dalam *tag* HTML.

### contoh:

#### **nama File : inline.html**

```
<html>
<head>
</head>
<p style="background: red; color: black;">Menguak
Rahasia CSS</p>
</body>
</html>
```

## Contextual Selectors

- Contextual Selectors digunakan jika style akan digunakan dalam situasi tertentu, misalnya saja jika elemen HTML yang digunakan merupakan sebuah kombinasi. Misalnya saja jika kita akan membuat semua table data mempunyai align center , font arial, dan huruf berwarna orange.

```
<table>
<tr>
    <td></td>
    <td></td>
</tr>
</table>
```

Maka digunakan contextual selectors

```
Table tr td{ color: orange;
font-family: arial;
Text-align:center;}
```

### Contoh:

```
<html>
<head>
<style type="text/css">
table tr td{color:orange; font-
family:arial;text-align:center; }
</style>
</head>
<body>
<table border="1">
<tr>
<td>Cinta</td>
<td>Bahagia</td>
</tr>
<tr>
<td colspan=2
align=center>Sedih</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

# BAB 4: Pengenalan Dreamweaver

*Sebagai salah satu compiler kode-kode HTML*

## 1. Pedahuluan

Merancang sebuah website tidak terlepas dari pembuatan desain tampilan web tersebut, karena desain web merupakan langkah awal dari pembuatan website.

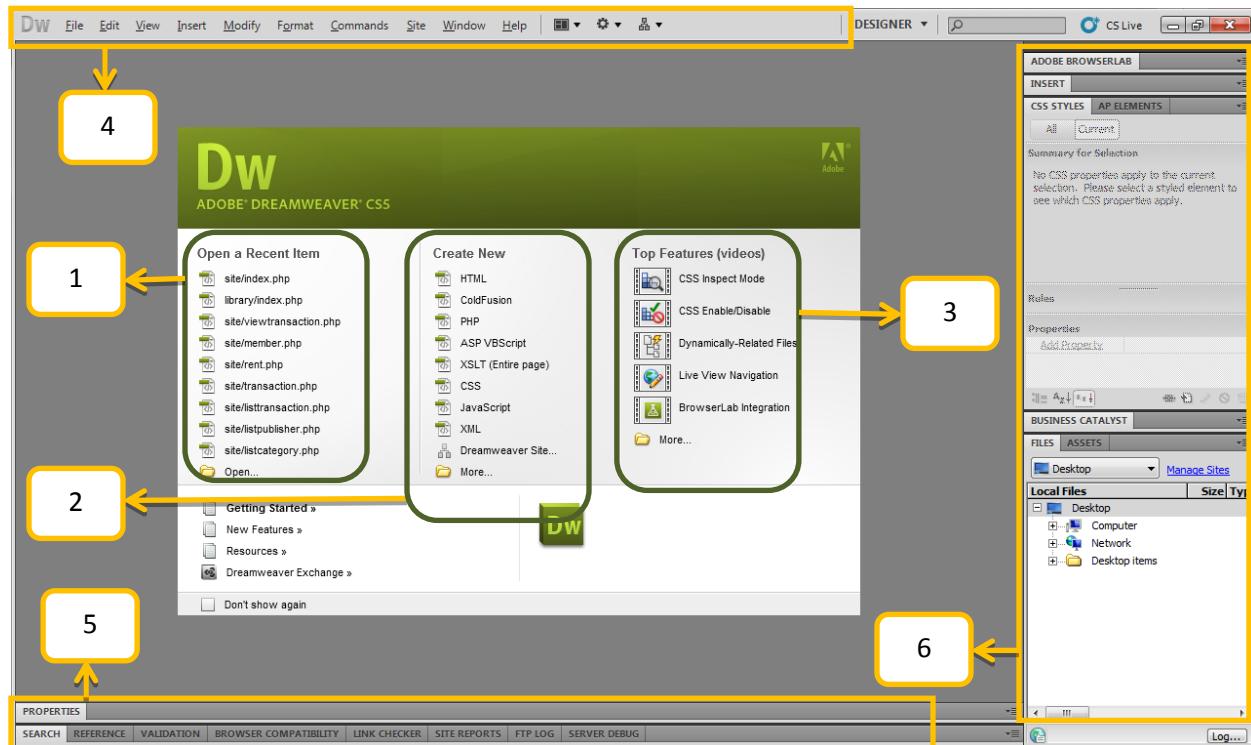
Dasar pembuatan website menggunakan bahasa HTML (HyperText Markup Language) yaitu bahasa pemrograman dalam pembuatan web. Penggunaan HTML dalam pembuatan web tidak semua orang dapat menggunakannya untuk mempermudah dalam pembuatan web ini kita dapat menggunakan aplikasi editor web yang bersifat visual.

Salah satu aplikasi untuk melakukan perancangan desain web secara visual adalah Adobe Dreamweaver. Aplikasi ini secara umum sudah sangat populer digunakan untuk merancang desain website. Aplikasi Adobe Dreamweaver menyediakan banyak fasilitas yang dapat memudahkan user dalam menghasilkan sebuah website yang interaktif dan menarik.

## 2. Menggunakan Adobe Dreamweaver

Untuk menjalankan program Adobe dreamweaver dapat kita buka dari menu start | Program | Adobe Dreamweaver CS5, akan muncul tampilan Starter Page berikut:

Jendela Awal Dreamweaver cs5



Gambar halaman awal Dreamweaver CS5

Gambar di atas merupakan tampilan awal ketika kita membuka program Dreamweaver CS5. Adapun fungsi dari masing masing bagian di atas adalah sbb :

**1. Open recent project**

Fungsi : membuka project terakhir yang dibuat dalam Macromedia Dreamweaver ini. Atau kita bisa membuka project lain dengan klik open.

**2. New Project**

Fungsi : Membuat project baru. Project baru dapat dipilih apakah akan menggunakan bahasa HTML, PHP, Javascript, CSS dsb. Untuk lebih lengkapnya dapat klik *more* yang tersedia dalam bagian *New project*

**3. Top Features (Videos)**

Fungsi : Membuka project yang tersedia dalam dreamweaver

**4. File explorer**

Fungsi : Tempat menu – menu dalam dreamweaver CS5 (dijelaskan lebih rinci pada halaman selanjutnya).

**5. Properties panel**

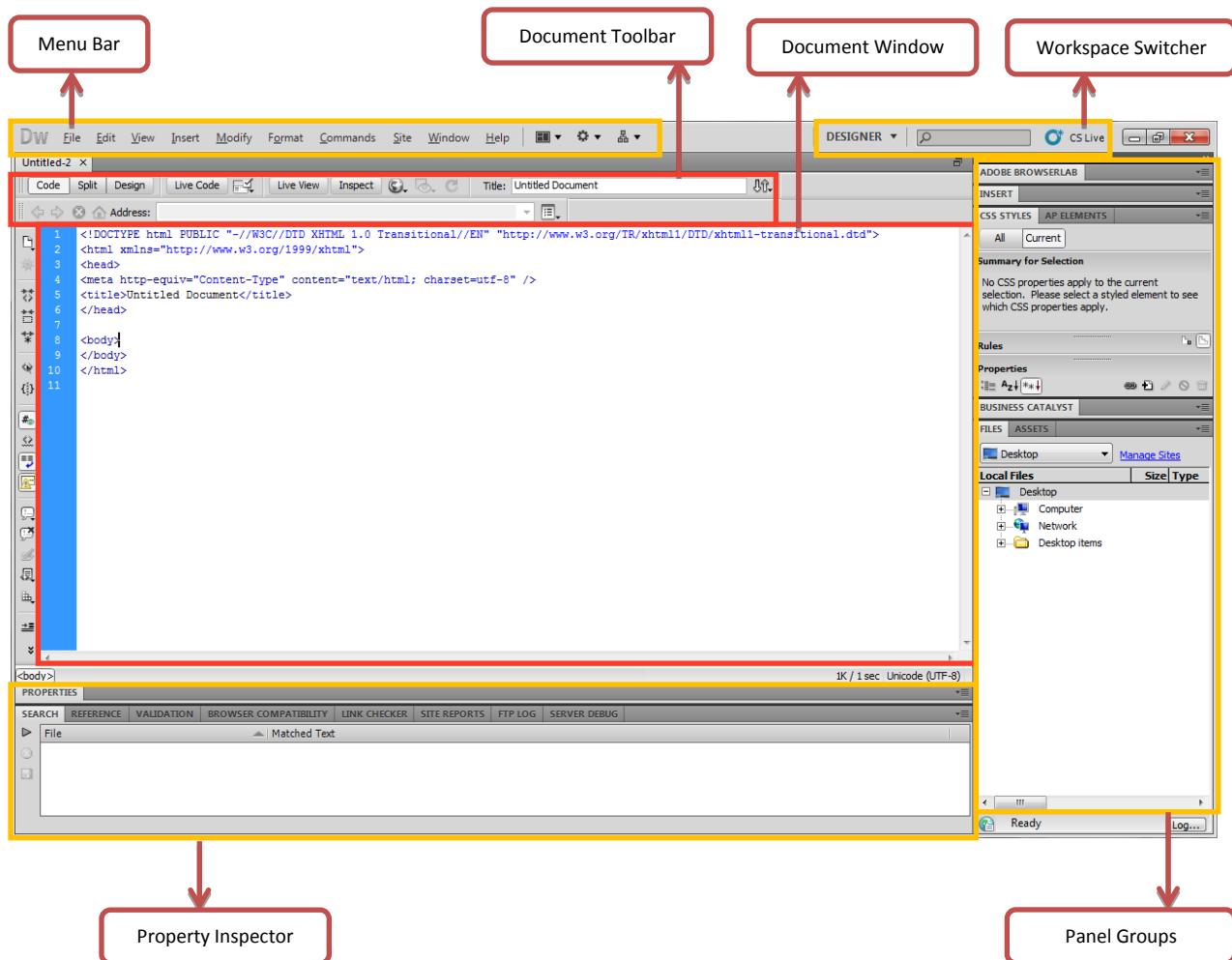
Fungsi : Menu yang menyediakan fasilitas yang dapat digunakan user dreamweaver SC5 (dijelaskan lebih rinci pada halaman selanjutnya).

**6. Group Panel**

Fungsi : Group panel merupakan panel berfungsi untuk koneksi project ke luar, baik itu CSS, database, file file, dsb.

## Halaman Kerja Dreamweaver cs5

Pada Starter Page di atas pada CreateNew pilihlah HTML, maka tampilan dari Adobe Dreamweaver adalah sebagai berikut:



### 1.2.1 Menu Bar

Menu bar pada Adobe Dreamweaver yaitu File, Edit, View, Insert, Modify, Format, Commands, Site, Window, dan Help. Setiap menu mempunyai beberapa submenu sesuai dengan kategorinya, selain itu juga mempunyai fungsi yang berbeda-beda.



## 1.2.2 Document Window

Document windows menampilkan dokument dari halaman web yang aktif, atau dokumen yang sedang diedit. Pada Document Window terdapat Title Bar yang menampilkan judul halaman, fasilitas Zoom, Document Toolbar, dan Tag Selector.



## 1.2.3 Document Toolbar

Dokumen Toolbar berisi tombol-tombol yang digunakan untuk mengatur layar kerja dokumen pada dengan cepat, diantaranya show Code view, Show Code and Design views, dan Show Design view.



- **Show Code View**

Mode pada layar Code hanya akan menampilkan kode-kode script dari halaman web. Di sebelah kiri layar kerja terdapat **Coding tool** yang digunakan untuk mengatur kode atau script tersebut. Untuk mengaktifkan tampilan layar Code, Kita dapat menggunakan salah satu cara berikut:

- Pada Menu Bar klik **View >Code**



- Pada Document Toolbar klik ikon **Code**

Tampilan layar Code terlihat seperti gambar berikut:

```
1  <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
2  <html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
3  <head>
4  <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
5  <title>Untitled Document</title>
6  </head>
7
8  <body>
9  </body>
10 </html>
11
```

- Show Code and Design view

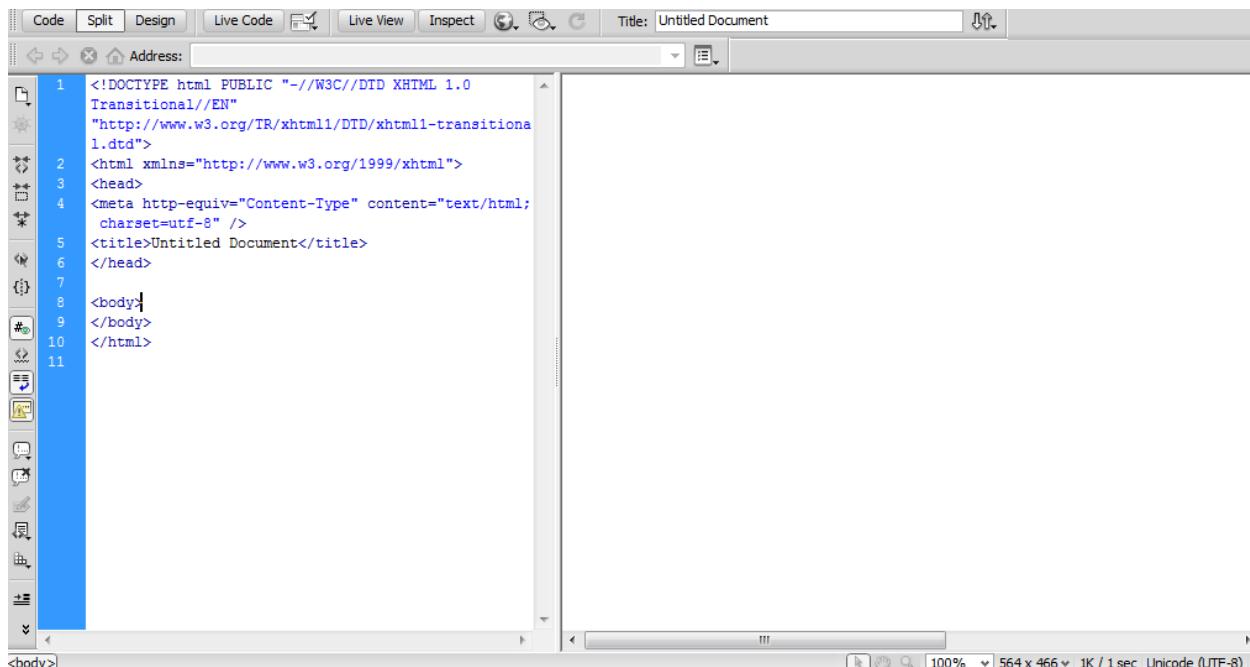
Mode tampilan layar ini dikenal dengan mode Split, yaitu menampilkan atau menggabungkan secara bersamaan tampilan layar code dan tampilan layar design. Untuk menampilkan dokumen halaman web dalam mode Split, dapat menggunakan salah satu cara berikut:

- Pada Menu Bar klik View > Design

- Pada Document Toolbar klik ikon Design



Tampilan layar Code and Design terlihat seperti gambar berikut:



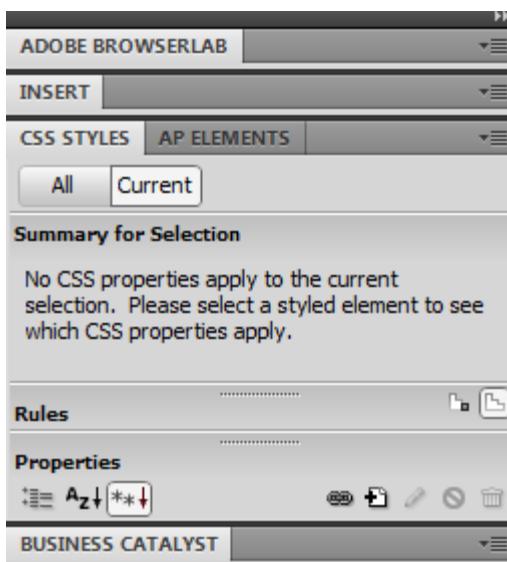
#### 1.2.4 Tag Selector

Tag selector berfungsi untuk menampilkan tag HTML dari objek yang terseleksi. Kita dapat meng-klik <body> untuk memilih keseluruhan elemen dokumen. Tag Selector ini terdapat pada Document Window, dan terletak di bawah sebelah kiri.



### 1.2.5 Panel Group

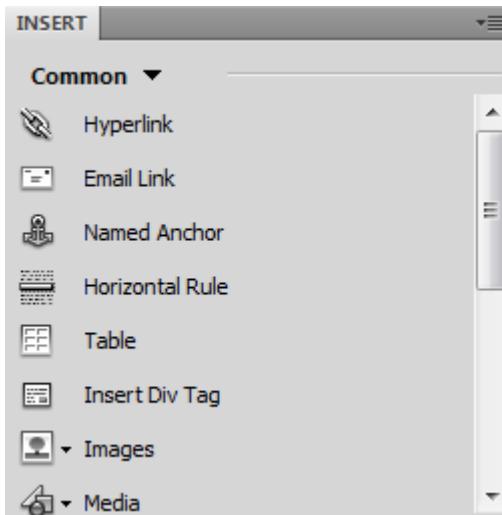
Panel groups merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada Adobe Dreamweaver yang berfungsi untuk membantu dalam mengedit suatu halaman web. Panel Groups terletak di sebelah kanan layar kerja dan terdiri dari beberapa panel. Untuk menampilkan panel, klik ganda pada nama panel



### 1.2.6 Insert Panel

Insert Panel berfungsi untuk menyisipkan objek-objek ke dalam halaman web. Pada Insert Panel terdapat beberapa Tab diantaranya:

- Common
- Forms
- Spry
- Text
- Layout
- Data
- InContext Editing
- Favorites



### 1.2.6.1 Tab Common

Pada tab ini terdapat tool yang digunakan untuk membuat dan menyisipkan objek ke dalam halaman web, seperti membuat hyperlink, tabel, gambar, media, dan lain sebagainya. Berikut keterangan fungsi dari tool-tool yang terdapat pada tab Common:

Tool	Nama	Fungsi
	Hyperlink	Untuk membuat link pada objek
	E-mail Link	Untuk memberikan link ke e-mail
	Named Anchor	Untuk memberikan nama anchor
	Horizontal Rule	Untuk menyisipkan garis secara horizontal
	Table	Untuk membuat table
	Insert Div Tag	Untuk menyisipkan Tag Div
	Images	Untuk menyisipkan gambar
	Media	Untuk menyisipkan media, seperti file flash(SWF,FLV,dll)
	Widget	Untuk menyisipkan komponen web
	Date	Untuk menyisipkan tanggal
	Server-Side Include	Untuk menyisipkan file dokumen Server-Side
	Comment	Untuk menyisipkan komentar pada script HTML
	Head	Untuk menambah elemen pada head section dalam dokumen, seperti Meta, keyword, Description
	Script	Untuk menyisipkan JavaScript
	Templates	Untuk membuat template
	Tag Chooser	Untuk menyisipkan tag seperti tag HTML, ASP.NET, PHP, JSP, dan lain-lain

### 1.2.6.2 Tab Layout

Tab ini berisikan tool-tool yang berfungsi untuk membuat layout halaman web, seperti membuat tabel, frame dan lain sebagainya. Berikut keterangan fungsi dari tool-tool pada tab layout:

Tool	Nama	Fungsi
	Insert Div Tag	Untuk menyisipkan Div Tag
	Draw AP Div	Untuk membuat layer
	Spry Menu Bar	Untuk membuat tombol menu pada halaman web
	Spry Tabbed Panels	Untuk membuat panel tab pada halaman web
	Spry Accordion	Untuk membuat panel accordion
	Spry Collapsible Panel	Untuk membuat tab yang didalamnya terdapat isi dokumen dan ditampilkan ke bawah
	Table	Untuk membuat tabel
	Insert Row Above	Untuk menyisipkan baris pada tabel bagian atas
	Insert Row Below	Untuk menyisipkan baris pada tabel bagian bawah
	Insert Column to the Left	Untuk menyisipkan kolom tabel sebelah kiri
	Insert Column to the Right	Untuk menyisipkan kolom tabel sebelah kanan
	IFrame	Untuk menyisipkan iframe pada halaman web
	Frames	Untuk membuat frame

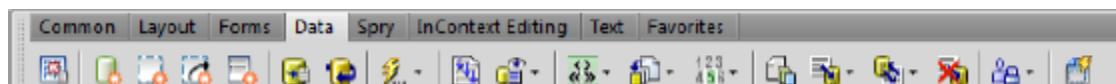
### 1.2.6.3 Tab Forms

Tab ini membuat tampilan website menjadi lebih interaktif karena pengguna dapat memberikan input pada sistem atau website dengan menggunakan tool yang ada dalam tab Forms. Berikut Keterangan fungsi dari tool-tool yang ada pada tab Forms:

Tool	Nama	Fungsi
	Form	Untuk membuat form
	Text Field	Untuk membuat text field pada form
	Hidden Field	Untuk membuat hidden field pada form
	Textarea	Untuk membuat Textarea pada form
	Checkbox	Untuk membuat satu checkbox pada form
	Checkbox Group	Untuk membuat lebih satu checkbox pada form
	Radio Button	Untuk membuat radio button pada form
	Radio Group	Untuk membuat radio button secara group pada form
	List/Menu	Untuk membuat daftar atau menu pada form
	Jump Menu	Untuk membuat jump menu pada form
	Image Field	Untuk memasukkan gambar pada form
	File Field	Untuk membuat pencarian file
	Button	Untuk membuat tombol Submit atau Reset pada form
	Label	Untuk membuat label pada form
	Fieldset	Untuk membuat fieldset
	Spry Validation Text Field	Untuk membuat text field model spry
	Spry Validation Textarea	Untuk membuat Textarea model spry
	Spry Validation Checkbox	Untuk membuat checkbox model spry
	Spry Validation Select	Untuk membuat daftar atau menu model spry
	Spry Validation Password	Untuk membuat password field

### 1.2.6.4 Tab Data

Tab data pada dreamweaver berfungsi untuk memasukkan object dat model spry dan elemen-elemen dinamis lainnya seperti Recordset, Repeated Regions, Insert Record, Update Record, Delete Record, dan lain sebagainya.



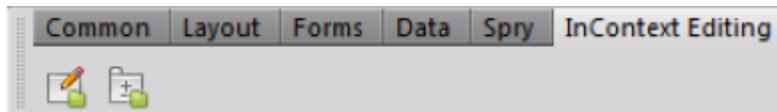
#### 1.2.6.5 Tab Spry

Tab Spry berisikan tombol-tombol untuk membuat halaman-halaman Spry, termasuk object data spry. Spry merupakan library JavaScript yang dapat digunakan untuk mendesain halaman web, seperti membuat menu bar, textarea, text field, dan lain sebagainya dengan hasil yang lebih menarik.



#### 1.2.6.6 Tab InContext Editing

Pada tab InContext Editing terdapat tombol-tombol yang berfungsi untuk membuat Repeating Region, Editable Region, dan Manage Available CSS Classes. Repeating dan Editable Region digunakan untuk membuat template halaman web.



#### 1.2.6.7 Tab Text

Tab Text berfungsi untuk mengatur format teks, paragraf, maupun karakter teks lainnya. Berikut keterangan fungsi dari tool-tool yang ada pada tab Text:

Tool	Nama	Fungsi
<b>B</b>	Bold	Untuk membuat teks menjadi tebal
<i>I</i>	Italic	Untuk membuat teks menjadi miring
<b>S</b>	Strong	Untuk membuat teks menjadi tebal
<i>em</i>	Emphasis	Untuk membuat teks menjadi miring
<b>T</b>	Paragraph	Untuk mengatur paragraf
[“”]	Block Quote	Untuk menandai teks seperti catatan penting
<b>PRE</b>	Preformatted Text	Untuk membentuk paragraf seperti pada script
<b>h1</b>	Heading 1	Untuk membentuk teks dalam format heading 1
<b>h2</b>	Heading 2	Untuk membentuk teks dalam format heading 2
<b>h3</b>	Heading 3	Untuk membentuk teks dalam format heading 3
<b>ul</b>	Unordered List	Untuk membuat daftar dalam kondisi simbol
<b>ol</b>	Ordered List	Untuk membuat daftar dalam format simbol
<b>li</b>	List Item	Untuk memasukkan daftar
<b>dl</b>	Definition List	Untuk mendefinisikan sesuatu
<b>dt</b>	Definition Term	Untuk memasukkan definition term
<b>dd</b>	Definition Description	Untuk memberikan penjelasan pada teks
	Abbreviation	Untuk memberikan penjelasan mengenai singkatan pada teks yang ditunjuk
	Acronym	Untuk membuat akronim
	Characters	Untuk menyisipkan karakter tertentu pada teks, seperti ganti baris, copyright dan lain-lain

#### **1.2.6.8 Tab Favorites**

Tab ini berfungsi untuk menambahkan isi dari tab-tab ke dalam tab Favorites seperti Table Row, Hyperlink, Comment, Dynamic Text, dan lain sebagainya. Untuk menambahkan isi tab ke dalam tab Favorites dapat menggunakan cara berikut:

- ☒ Klik kanan pada area kosong dalam Tab Favorites, lalu pilih Customize Favorites.
- ☒ Pada Available objects, pilih tab yang akan dimasukkan, tekan tombol ,lanjutkan dengan menekan tombol OK.

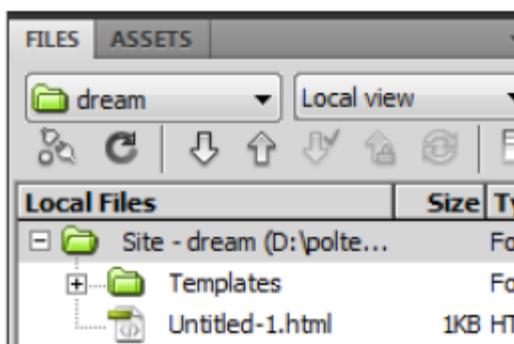
#### **1.2.7 CSS Style Panel**

CSS Styles panel merupakan fasilitas pada dreamweaver yang berfungsi untuk mengatur script CSS agar halaman web menjadi lebih menarik. CSS Styles dan terdiri dari dua mode, yaitu mode All dan mode Current.

- Mode All terdiri dari dua panel, yaitu All Rules dan Properties. Panel All Rules menampilkan list atau daftar stylesheet dari dokumen halaman web yang diseleksi, sedangkan panel Properties akan menampilkan isi atau atribut dari stylesheet yang diseleksi pada panel All Rules.
- Mode Current terdiri dari tiga panel yaitu panel Summary for Selection, panel About, dan panel Properties. Panel Summary for Selection menampilkan isi dari CSS, panel About menampilkan informasi lokasi dari script CSS yang diseleksi, sedangkan panel Properties menampilkan isi atau atribut dari stylesheet yang diseleksi.

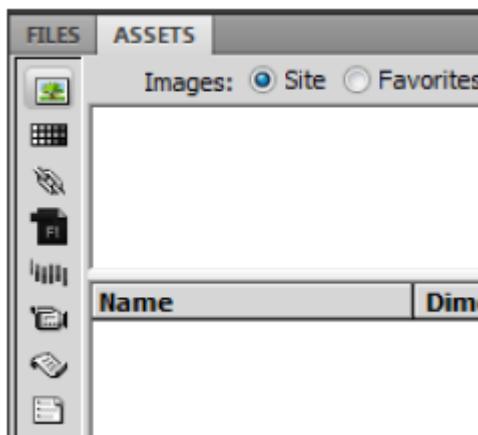
#### **1.2.8 Files Panel**

Files panel pada dreamweaver merupakan fasilitas yang berfungsi untuk mengelola file-file dari dokumen web. Kita dapat dengan mudah mengelola file-file tersebut di folder, jaringan komputer, maupun secara remote.



### 1.2.9 Assets Panel

Assets panel berfungsi untuk mengelola asset-asset dari sebuah website seperti file image, file movie, dan lain sebagainya. Assets Panel membagi asset-asset menjadi beberapa kategori, diantaranya Images, Colors, URLs, SWF, Shockwave, Movies, Scripts, Templates, dan Library. Berikut contoh tampilan Assets dari kategori Images.



### 1.2.10 Property Inspector

Pada Adobe Dreamweaver terdapat fasilitas Property Inspector yang berfungsi untuk mengatur atau mengedit properti objek-objek yang ada pada halaman web. Property Inspector menampilkan semua properti objek (misalnya objek teks, objek gambar, objek tabel) yang terseleksi pada jendela kerja. Dalam Property Inspector, kita dapat dengan mudah mengatur atau mengedit properti objek, yaitu dengan memasukkan nilai-nilai parameter yang disediakan. Secara umum, Property Inspector terdiri dari Page Property, Image Property, Table Property, dan Form Property.

#### 1.2.10.1 Page Property Inspector

Setiap membuka aplikasi Dreamweaver, Property Inspector yang pertama tampil adalah properti halaman untuk mengelola teks, paragraf, maupun style (CSS). Page Property Inspector tersebut terbagi menjadi dua pilihan, yaitu HTML dan CSS. Untuk memilih salah satu Property Inspector tersebut, kita dapat menekan tombol yang ada di sebelah kiri dari Property Inspector.



Gambar HTML Property Inspector



Gambar CSS Property Inspector

Keterangan gambar di atas:

- Format berfungsi untuk mengatur teks dalam bentuk paragraf ataupun heading.
- Class berfungsi untuk menyisipkan class dari CSS Style pada halaman web.
- Link berfungsi untuk memberikan hyperlink.
- Targeted Rule menampilkan properti CSS yang ada dalam objek pada halaman web yang terpilih.
- Tombol Edit Rule digunakan untuk mengedit perintah atau script dari CSS pada objek yang terpilih.
- Tombol panel CSS untuk mengaktifkan dan membuka CSS Style Panel.
- Font menampilkan jenis font yang digunakan pada teks yang diseleksi dan digunakan untuk memformat jenis font.
- Size digunakan untuk mengatur ukuran font pada teks.
- Tombol B, I digunakan untuk mengatur format teks menjadi huruf tebal atau bold(B), dan cetak huruf miring atau italic(I).
- Tombol Align Left berfungsi untuk mengatur halaman menjadi rata kiri/ left.
- Tombol Align Center berfungsi untuk mengatur halaman menjadi rata tengah/ center.
- Tombol Align Right berfungsi untuk mengatur halaman menjadi rata kanan/ right.
- Tombol Justify berfungsi untuk mengatur halaman menjadi rata kanan koro/ justify.
- Color ditandai dengan ikon digunakan untuk mengatur warna yang akan dipakai.

#### 1.2.10.2 Image Property Inspector

Jika Kita memilih objek gambar pada jendela kerja, maka tampilan dari Property Inspector akan berbeda dari sebelumnya. Berikut tampilannya.

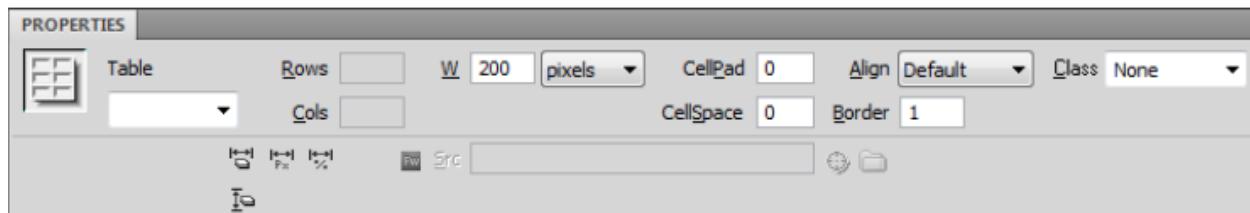


- Image menampilkan besar file gambar dan ukuran dari gambar tersebut.
- Src berfungsi untuk menampilkan lokasi file gambar. Untuk mengganti gambar, tekan tombol , lalu pilih gambar yang diinginkan.
- Link berfungsi untuk memberikan link pada gambar.
- Alt berfungsi untuk memberikan keterangan berupa teks pada gambar
- Edit berfungsi untuk mengedit gambar dengan memanggil program eksternal, ataupun secara langsung.
- Class berfungsi untuk menyisipkan class dari CSS Style pada gambar.
- Map berfungsi untuk memberikan pemetaan status atau hotspot pada area gambar.
- V Space berfungsi untuk memberikan jarak pada gambar dengan objek lain secara vertikal.
- H Space berfungsi untuk memberikan jarak pada gambar dengan objek lain secara horizontal.

- Target berfungsi untuk memberikan target link, biasanya digunakan pada frame.
- Original berfungsi untuk memasukkan gambar berformat \*.psd dan \*.png.
- Border berfungsi untuk memberikan border pada gambar.
- Align berfungsi untuk mengatur posisi gambar.

#### 1.2.10.3 Table Property Inspector

Jika Kita menyeleksi tabel pada jendela kerja, maka tampilan dari Property Inspector menjadi seperti berikut:



- Rows menampilkan jumlah baris yang ada pada tabel.
- Cols menampilkan jumlah kolom yang ada pada tabel.
- W (Width) berfungsi untuk mengatur ukuran tabel.
- Cellpad berfungsi untuk mengatur jarak antara cell dengan isi tabel.
- CellSpace berfungsi untuk mengatur jarak antar cell.
- Align berfungsi untuk mengatur posisi tabel.
- Border berfungsi untuk memberikan ketebalan garis tabel.
- Class berfungsi untuk menyisipkan class dari CSS Style.

# BAB 5: Pengenalan tag-tag HTML5 CSS3

## Tag-tag yang berlaku pada HTML 5

Tag	Deskripsi
New <b>&lt;!--...--&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah komentar
New <b>&lt;!DOCTYPE&gt;</b>	Mendefinisikan tipe dokumen
New <b>&lt;a&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah hyperlink
New <b>&lt;abbr&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah singkatan
New <b>&lt;address&gt;</b>	Mendefinisikan informasi kontak untuk pemilik atau penulis dokumen/artikel
New <b>&lt;area&gt;</b>	Mendefinisikan area didalam sebuah gambar
New <b>&lt;article&gt;</b>	Mendefinisikan artikel
New <b>&lt;aside&gt;</b>	Mendefinisikan isi selain dari konten utama
New <b>&lt;audio&gt;</b>	Mendefinisikan suara/music
New <b>&lt;b&gt;</b>	Mendefinisikan cetak tebal dalam teks (bold)
New <b>&lt;base&gt;</b>	Menentukan URL dasar/target untuk semua URL relatif dalam dokumen
New <b>&lt;bdi&gt;</b>	Membatasi bagian teks yang mungkin memiliki format baca berbeda dengan teks diluaranya
New <b>&lt;bdo&gt;</b>	Mengganti arah teks saat ini
New <b>&lt;blockquote&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah bagian yang dikutip dari sumber lain
New <b>&lt;body&gt;</b>	Mendefinisikan tubuh dokumen
New <b>&lt;br&gt;</b>	Mendefinisikan perintah untuk ganti satu baris
New <b>&lt;button&gt;</b>	Mendefinisikan tombol yang dapat di-klik
New <b>&lt;canvas&gt;</b>	Digunakan untuk menggambar grafis melalui script
New <b>&lt;caption&gt;</b>	Mendefinisikan caption untuk tabel
New <b>&lt;cite&gt;</b>	Mendefinisikan judul suatu objek
New <b>&lt;code&gt;</b>	Mendefinisikan suatu teks berupa kode-kode computer
New <b>&lt;col&gt;</b>	Menentukan properties dari kolom didalam element <colgroup>
New <b>&lt;colgroup&gt;</b>	Menentukan kelompok satu atau lebih kolom dalam format sebuah tabel
New <b>&lt;command&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah tombol komando (command button)
New <b>&lt;datalist&gt;</b>	Menentukan daftar pilihan standar untuk kontrol input
New <b>&lt;dd&gt;</b>	Mendefinisikan deskripsi sebuah item yang ada pada definition list
New <b>&lt;del&gt;</b>	Mendefinisikan efek strikethrough pada kalimat teks
New <b>&lt;details&gt;</b>	Mendefinisikan detail tambahan yang dapat ditampil-semبunyikan oleh user
New <b>&lt;dfn&gt;</b>	Mendefinisikan <i>definition term</i>
New <b>&lt;div&gt;</b>	Mendefinisikan section dalam dokumen
New <b>&lt;dl&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah <i>definition list</i>
New <b>&lt;dt&gt;</b>	Mendefinisikan istilah (term) dalam <i>definition list</i>
New <b>&lt;em&gt;</b>	Mendefinisikan efek emphasized pada teks
New <b>&lt;embed&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah aplikasi eksternal / plugins
New <b>&lt;fieldset&gt;</b>	Mengelompokkan elemen-elemen yang mirip dalam bentuk form
New <b>&lt;figcaption&gt;</b>	Mendefinisikan caption untuk elemen <figure>
New <b>&lt;figure&gt;</b>	Menentukan sebuah konten mandiri

New	<b>&lt;footer&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah footer pada dokumen atau section
	<b>&lt;form&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah form untuk input user
	<b>&lt;h1&gt; to &lt;h6&gt;</b>	Mendefinisikan heading untuk HTML
	<b>&lt;head&gt;</b>	Mendefinisikan informasi yang terkait dengan dokumen
New	<b>&lt;header&gt;</b>	Menentukan pengenalan awal halaman web atau kelompok dari elemen navigasi untuk dokumen
New	<b>&lt;hgroup&gt;</b>	Mengelompokkan elemen <h1> sampai <h6> ketika heading memiliki multiple level
	<b>&lt;hr&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah penanda perubahan tematik dalam konten
	<b>&lt;html&gt;</b>	Mendefinisikan akar dari dokumen HTML
	<b>&lt;i&gt;</b>	Mendefinisikan efek italic pada teks
	<b>&lt;iframe&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah frame
	<b>&lt;img&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah gambar
	<b>&lt;input&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah kontrol input
	<b>&lt;ins&gt;</b>	Mendefinisikan teks yang telah dimasukkan dalam dokumen (diikuti efek underline)
New	<b>&lt;keygen&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah key generator untuk form
	<b>&lt;kbd&gt;</b>	Mendefinisikan input dari keyboard (format teks)
	<b>&lt;label&gt;</b>	Mendefinisikan label untuk elemen <input>
	<b>&lt;legend&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah caption untuk elemen <fieldset>, <figure> dan <details>
	<b>&lt;li&gt;</b>	Mendefinisikan daftar item
	<b>&lt;link&gt;</b>	Mendefinisikan relasi diantara dokumen dan sebuah sumber eksternal, kebanyakan digunakan untuk merelasikan kepada CSS
	<b>&lt;map&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah gambar yang dapat berfungsi sebagai client-side map
New	<b>&lt;mark&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah teks yang disorot/ditandai
	<b>&lt;menu&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah daftar/menu
	<b>&lt;meta&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah metadata tentang dokumen HTML
New	<b>&lt;meter&gt;</b>	Mendefinisikan pengukur untuk ukuran skalar dalam kisaran yang diketahui
New	<b>&lt;nav&gt;</b>	Mendefinisikan link navigasi
	<b>&lt;noscript&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah konten alternatif untuk pengguna yang telah menonaktifkan script pada browser atau memiliki browser yang tidak mendukung script tersebut
	<b>&lt;object&gt;</b>	Mendefinisikan objek yang melekat di dalam dokumen HTML, contohnya file multimedia
	<b>&lt;ol&gt;</b>	Mendefinisikan numbered list
	<b>&lt;optgroup&gt;</b>	Mengelompokkan opsi-opsi yang terkait ke dalam bentuk drop-down
	<b>&lt;option&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah pilihan dalam bentuk drop-down
New	<b>&lt;output&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah hasil dari kalkulasi/perhitungan
	<b>&lt;p&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah paragraph
	<b>&lt;param&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah parameter untuk objek
	<b>&lt;pre&gt;</b>	Mendefinisikan teks yang belum ditentukan formatnya
New	<b>&lt;progress&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah perkembangan jalannya proses
New	<b>&lt;q&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah kalimat kutipan (quote)
New	<b>&lt;rp&gt;</b>	Mendefinisikan apa yang harus ditampilkan apabila browser tidak mensupport tag <ruby>

New	<b>&lt;rt&gt;</b>	Mendefinisikan penjelasan atau cara baca dari karakter Asia timur ( <ruby> )
New	<b>&lt;ruby&gt;</b>	Menentukan sebuah penulisan huruf Asian (kanji, mandarin, dll)
	<b>&lt;s&gt;</b>	Menentukan teks yang tidak lagi benar, akurat atau relevan (diikuti efek strikethrough)
	<b>&lt;samp&gt;</b>	Mendefinisikan sampel output dari program computer (format teks)
	<b>&lt;script&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah script
New	<b>&lt;section&gt;</b>	Mendefinisikan section dalam dokumen
	<b>&lt;select&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah list dalam bentuk drop-down
	<b>&lt;small&gt;</b>	Mendefinisikan teks yang lebih kecil (format teks)
New	<b>&lt;source&gt;</b>	Mendefinisikan sumber elemen media yang beruntun ( <video> dan <audio> )
	<b>&lt;span&gt;</b>	Mendefinisikan section dalam dokumen
	<b>&lt;strong&gt;</b>	Mendefinisikan teks penting (format teks)
	<b>&lt;style&gt;</b>	Menyimpan info style sebuah dokumen
New	<b>&lt;sub&gt;</b>	Mendefinisikan teks subscript
	<b>&lt;summary&gt;</b>	Mendefinisikan heading untuk bagian <detail>
	<b>&lt;sup&gt;</b>	Mendefinisikan teks superscript
	<b>&lt;table&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah tabel
	<b>&lt;tbody&gt;</b>	Mengelompokkan bagian tubuh (body) dari tabel HTML
	<b>&lt;td&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah cell dalam tabel
	<b>&lt;textarea&gt;</b>	Mendefinisikan kontrol input yang terdiri dari banyak baris
	<b>&lt;tfoot&gt;</b>	Mengelompokkan bagian footer dari tabel HTML
	<b>&lt;th&gt;</b>	Menentukan dalam tabel bahwa didalam tag <th> adalah header tabel
	<b>&lt;thead&gt;</b>	Mengelompokkan bagian header dari tabel HTML
New	<b>&lt;time&gt;</b>	Mendefinisikan waktu (24 jam) atau tanggal dalam format Gregorian
	<b>&lt;title&gt;</b>	Mendefinisikan judul dokumen
New	<b>&lt;tr&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah baris dalam tabel
	<b>&lt;track&gt;</b>	Mendefinisikan subtitle dari elemen multimedia ( <audio> dan <video> )
	<b>&lt;ul&gt;</b>	Mendefinisikan bulleted list
	<b>&lt;var&gt;</b>	Mendefinisikan sebuah variable
New	<b>&lt;video&gt;</b>	Mendefinisikan video atau film
New	<b>&lt;wbr&gt;</b>	Mendefinisikan ganti baris ketika teks dirasa terlalu panjang

## Penjelasan tag <video>

Pada versi HTML sebelumnya, tidak disertai oleh tag <video>. Apabila ingin memasukkan video ke dalam sebuah web masih harus menggunakan plugins tambahan yang biasa disebut **flash player**. Kelebihan di dalam tag <video> adalah dalam browser tidak perlu menggunakan flash player, dan buffering menjadi lebih ringan karena fasilitasnya sudah di backing oleh kode HTML sendiri

### Atribut Opsional :

Attribute	Value	Description
<b>autoplay</b>	<code>autoplay</code>	Menentukan bahwa video akan mulai berputar otomatis
<b>controls</b>	<code>controls</code>	Menentukan kontrol video yang akan ditampilkan (Contoh: tombol play/pause)
<b>height</b>	<code>pixels</code>	Mengeset tinggi dari video player
<b>loop</b>	<code>loop</code>	Menentukan bahwa video akan berputar kembali meski video telah habis
<b>muted</b>	<code>muted</code>	Menentukan bahwa output suara akan di mute / dihilangkan
<b>poster</b>	<code>URL</code>	Menentukan gambar yang akan tampil ketika video masih belum berputar
<b>preload</b>	<code>auto</code> <code>metadata</code> <code>none</code>	Menentukan jika dan bagaimana kapan video ini harus menjalani proses loading ketika halaman terbuka
<b>src</b>	<code>URL</code>	Menentukan alamat URL dari mana sumber video
<b>width</b>	<code>pixels</code>	Mengeset lebar dari video player

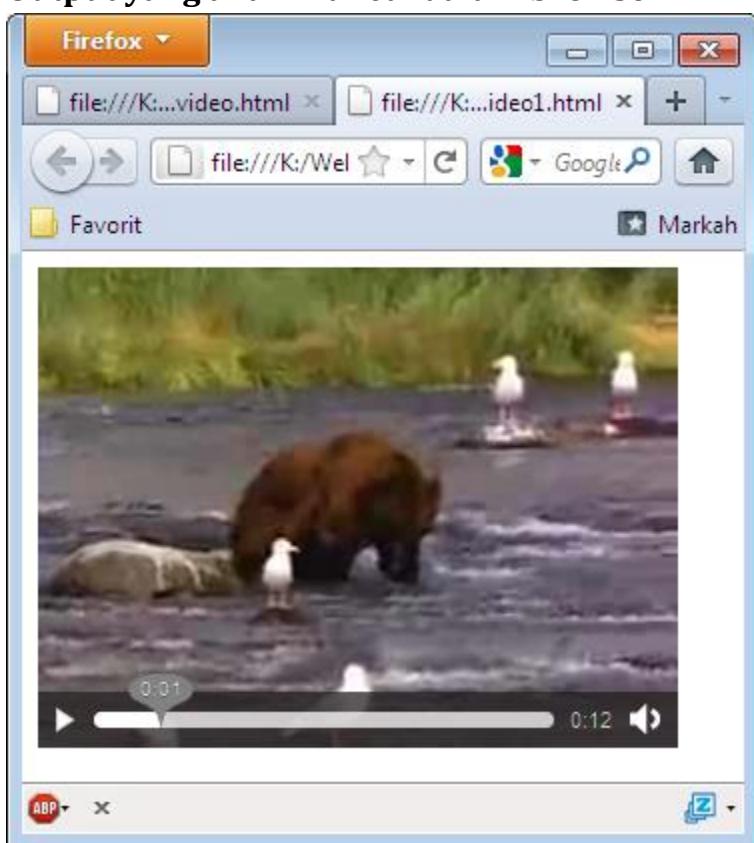
### Contoh kode tag <video>

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<video width="320" height="240" controls="controls" >
<source src="bbb.mp4" type="video/mp4" />
<source src="bbb.ogg" type="video/ogg" />
<source src="bbb.webm" type="video/webm" />
  Your browser does not support the video tag.
</video>

</body>
</html>
```

## Output yang akan muncul dalam browser



```
<video width="320" height="240" controls="controls" >
```

**ATTRIBUT OPSIONAL**

## Penjelasan tag <audio>

Digunakan untuk memasukkan audio, misalnya lagu ke dalam halaman web. Pada HTML5, hal itu dipermudah dengan tag <audio>, ketika di generasi sebelumnya (HTML 4.01) memasukkan audio ke dalam web masih harus menggunakan flash.

### Atribut opsional :

Attribute	Value	Description
<b>autoplay</b>	autoplay	Menentukan bahwa audio akan mulai berputar otomatis
<b>controls</b>	controls	Menentukan kontrol audio yang akan ditampilkan (Contoh: tombol play/pause)
<b>loop</b>	loop	Menentukan bahwa audio akan berputar kembali meski

		audio telah habis
<b>preload</b>	auto metadata none	Menentukan jika dan bagaimana kapan audio ini harus menjalani proses loading ketika halaman terbuka
<b>src</b>	<i>URL</i>	Menentukan alamat URL dari mana sumber audio

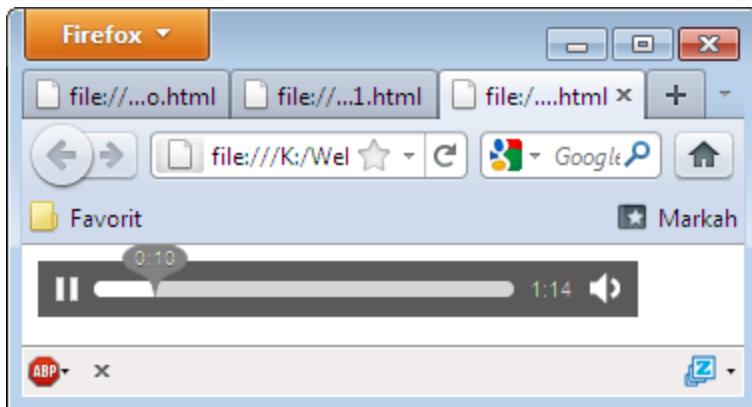
### Contoh tag <audio>

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<audio controls="controls">
<source src="multimedia/song.ogg" type="audio/ogg" />
<source src="multimedia/song.mp3" type="audio/mp3" />
    Your browser does not support the audio element.
</audio>

</body>
</html>
```

### Output yang akan muncul dalam browser



# Sintaks-sintaks yang berlaku pada CSS3

## Introduction

Sintaks-sintaks CSS3 terbagi menjadi “modul-modul”. Beberapa dari modul yang paling penting dalam CSS3 adalah

1. Selectors
2. Box Model
3. Backgrounds and Borders
4. Text Effects
5. 2D/3D Transformations
6. Animations
7. Multiple column Layout
8. User Interface

Kenyataannya, saat ini spesifikasi CSS3 sendiri masih dalam pengembangan oleh W3C (*World Wide Web Consortium*). Namun banyak dari property baru CSS3 telah diimplementasikan ke dalam browser-browser terbaru saat ini.

## CSS3 Borders

Dengan CSS3, kamu dapat membuat border dengan bentuk yang tak selalu kotak, menambahkan efek shadow dalam objek, dan menggunakan gambar sebagai border tanpa menggunakan program desain seperti Photoshop.

Di bagian ini akan mempelajari tentang border properties seperti ini:

- border-radius
- border-shadow
- border-image

Property	Browser Support				
border-radius					
box-shadow					
border-image					

**Internet Explorer 9** hanya support dua dari properties border terbaru

**Firefox** membutuhkan prefix **-moz-** untuk menampilkan border-image

**Chrome** dan **Safari** membutuhkan prefix **-webkit-** untuk menampilkan border-image

**Opera** membutuhkan prefix **-o-** untuk menampilkan border-image

## Property dari fasilitas **borders**

Property	Description	Values
<b>border-image</b>	Sebuah wadah untuk mensetting seluruh property dari border-image	-source: none   <i>image</i> ; -slice: <i>number</i>   %   fill; -width: <i>number</i>   %   auto; -outset: <i>length</i>   <i>number</i> ; -repeat: stretch   repeat   round;
<b>border-radius</b>	Sebuah wadah untuk mensetting seluruh dari 4 ujung-ujung border (radius)	<i>length</i> %
<b>box-shadow</b>	Menempelkan satu atau lebih efek bayangan pada border	<i>h-shadow</i> <i>v-shadow</i> <i>blur</i> <i>spread</i> <i>color</i> inset

## Contoh-contoh implementasi border dalam CSS3

### CSS3 Rounded Corners

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
div
{
border:2px solid #a1a1a1;
padding:10px 40px;
background:#dddddd;
width:300px;
border-radius:25px;
-moz-border-radius:25px; /* Firefox 3.6 and earlier */
}
</style>
</head>
<body>

<div>Dengan CSS3, kita bisa membuat border yang tidak selalu berbentuk kotak dengan mudah.</div>

</body>
</html>
```

Dengan CSS3, kita bisa membuat border yang tidak selalu berbentuk kotak dengan mudah.

### CSS3 Box Shadow

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
div
{
width:300px;
height:100px;
background-color:yellow;
-moz-box-shadow: 10px 10px 5px #888888; /* Firefox 3.6 and earlier */
box-shadow: 10px 10px 5px #888888;
}
</style>
</head>
<body>

<div></div>

</body>
</html>
```



## CSS3 border-image

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
div
{
border-width:15px;
width:250px;
padding:10px 20px;
}

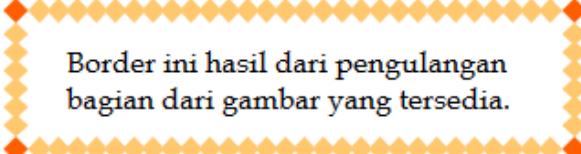
#round
{
-moz-border-image:url(images/border.png)
30 30 round; /* Firefox */
-webkit-border-
image:url(images/border.png) 30 30 round;
/* Safari and Chrome */
-o-border-image:url(images/border.png) 30
30 round; /* Opera */
border-image:url(images/border.png) 30 30
round;
}

#stretch
{
-moz-border-image:url(images/border.png)
30 30 stretch; /* Firefox */
-webkit-border-
image:url(images/border.png) 30 30
stretch; /* Safari and Chrome */
-o-border-image:url(images/border.png) 30
30 stretch; /* Opera */
border-image:url(images/border.png) 30 30
stretch;
}
</style>
</head>
<body>

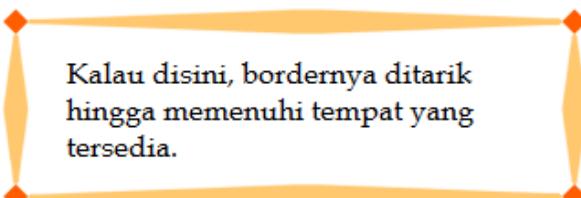
<div id="round">Border ini hasil dari
pengulangan bagian dari gambar yang
tersedia.</div>
<br />
<div id="stretch">Kalau disini, bordernya
ditarik hingga memenuhi tempat yang
tersedia.</div>

<p>Dari gambar inilah border terbuat:</p>


</body>
</html>
```



Border ini hasil dari pengulangan bagian dari gambar yang tersedia.



Kalau disini, bordernya ditarik hingga memenuhi tempat yang tersedia.

Dari gambar inilah border terbuat:



## CSS3 Background

CSS3 memiliki beberapa background properties baru disbanding dengan versi sebelumnya yang memungkinkan kita dalam maksimalisasi kontrol dari elemen background

Di sesi ini kita akan mempelajari :

- background-size
- background-origin

Property	Browser Support				
background-size					
background-origin					

Pada **Firefox 3.6** dan sebelumnya tidak men support fasilitas background-origin dan memerlukan prefix **-moz-** untuk men support fasilitas background-property

**Safari 4** sendiri memerlukan prefix **-webkit-** untuk bisa support fasilitas diatas

**Internet Explorer 9, Firefox 4, Chrome, Safari 5** dan **Opera** telah support fasilitas background

### Property dari fasilitas *background*

Property	Description	Values
<b>background-clip</b>	Menentukan area pewarnaan dari background images	border-box padding-box content-box
<b>background-origin</b>	Menentukan letak dari background images	border-box padding-box content-box
<b>background-size</b>	Menentukan ukuran dari background images	<i>panjang</i> <i>persentase</i> cover contain

## Contoh implementasi background-size

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
body
{
background:url(images/img_flwr.gif);
background-size:80px 60px;
-moz-background-size:80px 60px; /* Firefox 3.6 */
background-repeat:no-repeat;
padding-top:40px;
}
</style>
</head>
<body>
<p>
Hasil dari pengubahan ukuran dari gambar menjadi lebih kecil
</p>

<p>Original image: </p>

</body>
</html>
```

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
div
{
background:url(img_flwr.gif);
background-size:100% 100%;
-moz-background-size:100% 100%; /* Firefox 3.6 */
background-repeat:no-repeat;
}
</style>
</head>
<body>

<div>
Hasil dari percobaan background menggunakan salah satu gambar yang telah disediakan sebelumnya. Untuk merubah properties background, coba ubah nilai persen dari klausa background-size. Karena pada klausa background-repeat diisi dengan no-repeat, maka pada web hanya akan tampak satu (tunggal) gambar.
</div>

</body>
</html>
```



Hasil dari pengubahan ukuran dari gambar menjadi lebih kecil



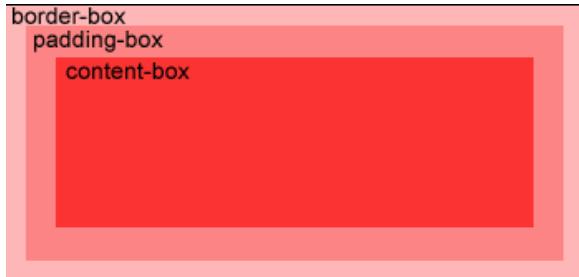
Original image:

Hasil dari percobaan background menggunakan salah satu gambar yang telah disediakan sebelumnya. Untuk merubah properties background, coba ubah nilai persen dari klausa background-size. Karena pada klausa background-repeat diisi dengan no-repeat, maka pada web hanya akan tampak satu (tunggal) gambar.

## CSS3 background-origin

Fasilitas background origin menentukan posisi area untuk sebuah gambar yang akan dijadikan background (background-image)

Background-image dapat ditempatkan di dalam area content-box, padding-box atau border-box



### Contoh implelentasi background-origin

```
<!DOCTYPE HTML >
<html>
<head>
<style type="text/css">
div{
border:5px solid black;
padding:55px;
background-image:url('images/bintang.png');
background-repeat:no-repeat;
background-position:left;
}
#div1{
background-origin:border-box;
}
#div2{
background-origin:content-box;
}
#div3{
background-origin:padding-box;
}
</style>
</head>
<body>

<p>background-origin:border-box:</p>
<div id="div1">
Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area border-box, dimana
background image akan menempel pada border. Itulah maksud dari istilah border-box.
</div>

<p>background-origin:content-box:</p>
<div id="div2">
Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area content-box, dimana
background image akan muncul dibelakang teks/content yang ditulis.
</div>

<p>background-origin:padding-box:</p>
<div id="div3">
Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area padding-box, dimana
ada ruang antara border dengan content, disanalah yang disebut dengan area padding-
box.
</div>
</body>
</html>
```

## Contoh output pada implementasi background-origin

background-origin:border-box:



Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area border-box, dimana background image akan menempel pada border. Itulah maksud dari istilah border-box.

background-origin:content-box:



Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area content-box, dimana background image akan muncul dibelakang teks/content yang ditulis.

background-origin:padding-box:



Sesi background-origin, dalam area ini gambar akan tampil di area padding-box, dimana ada ruang antara border dengan content, disanalah yang disebut dengan area padding-box.

## CSS3 Transform

Dengan CSS3 transform, kita bisa Memindah memperbesar atau memperkecil, membelokkan, memutar dan merenggangkan element scale, turn, spin, and stretch elements.



### Bagaimana Cara kerjanya?

Sebuah efek Transformasi yang memungkinkan sebuah elemen berubah bentuk, ukuran dan posisinya.

---

### Browser yang mendukung

Internet Explorer 9 membutuhkan awalan -ms-.

Firefox membutuhkan awalan -moz-.

Chrome and Safari membutuhkan awalan -webkit-.

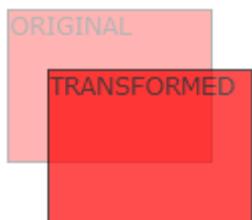
Opera membutuhkan awalan -o-.

### Transformasi 2D

Pada Bagian ini anda akan belajar tentang transformasi 2D dengan beberapa metode :

- translate()
- rotate()
- scale()
- skew()
- matrix()

### Metode translate()



Dengan metode translate() , element berpindah dari posisi awal tergantung dari parameter yang diberikan untuk posisi kiri (sumbu - X) dan untuk posisi atas (sumbu – Y)

### Contoh

```
div
{
    transform: translate(50px,100px);
    -ms-transform: translate(50px,100px); /* IE 9 */
    -webkit-transform: translate(50px,100px); /* Safari and Chrome */
    -o-transform: translate(50px,100px); /* Opera */
    -moz-transform: translate(50px,100px); /* Firefox */
}
```

nilai translate(50px,100px) memindahkan elemen sejauh 50 pixels dari kiri ke kanan dan 100 pixels dari atas ke bawah.

### Metode rotate() (Memutar)



Dengan metode rotate() method, elemen diputar sesuai dengan derajat yang diberikan searah jarum jam . Nilai negatif diperbolehkan dan akan memutar berbalik arah jarum jam.

### Contoh

```
div
{
    transform: rotate(30deg);
    -ms-transform: rotate(30deg); /* IE 9 */
    -webkit-transform: rotate(30deg); /* Safari and Chrome */
    -o-transform: rotate(30deg); /* Opera */
    -moz-transform: rotate(30deg); /* Firefox */
}
```

Nilai rotate(30deg) memutar elemen sejauh 30 drajat searah jarum jam.

### Metode scale()



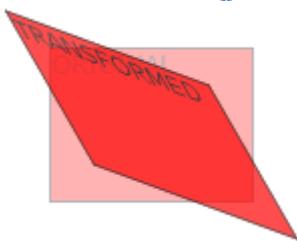
Dengan Metode scale() kita bisa memperbesar atau memperkecil ukuran elemen, sesuai dengan parameter yang diberikan untuk lebar (Sumbu – X) dan tinggi(Sumbu-Y):

### Contoh

```
div
{
    transform: scale(2,4);
    -ms-transform: scale(2,4); /* IE 9 */
    -webkit-transform: scale(2,4); /* Safari and Chrome */
    -o-transform: scale(2,4); /* Opera */
    -moz-transform: scale(2,4); /* Firefox */
}
```

Nilai scale(2,4) Merubah ukuran Lebar elemen menjadi dua kali ukuran awal dan ukuran tinggi empat kali ukuran awal.

### Metode skew()



Dengan metode skew(), elemen berbelok sesuai dengan sudut yang diberikan, sesuai dengan parameter yang diberikan untuk horisontal(Sumbu-X) dan vertikal(Sumbu-Y)

### Contoh

```
div
{
    transform: skew(30deg,20deg);
    -ms-transform: skew(30deg,20deg); /* IE 9 */
    -webkit-transform: skew(30deg,20deg); /* Safari and Chrome */
```

```

-o-transform: skew(30deg,20deg); /* Opera */
-moz-transform: skew(30deg,20deg); /* Firefox */
}

```

Nilai skew(30deg,20deg) membelok elemen 30 derajat untuk sumbu X dan 20 derajat untuk sumbu Y.

## Metode matrix()



Metode matrix() mengkombinasikan semua transformasi 2D menjadi satu.

Metode matrik meminta 6 parameter, mengandung fungsi matematika , yang mengijinkan anda untuk : rotate, scale, move (translate), dan skew elemen.

### Contoh

bagaimana caranya untuk memutar sebuah elemen div 30 derajat menggunakan metode matrix, , menggunakan metode matrik:

```

div
{
  transform:matrix(0.866,0.5,-0.5,0.866,0,0);
  -ms-transform:matrix(0.866,0.5,-0.5,0.866,0,0); /* IE 9 */
  -moz-transform:matrix(0.866,0.5,-0.5,0.866,0,0); /* Firefox */
  -webkit-transform:matrix(0.866,0.5,-0.5,0.866,0,0); /* Safari and
  Chrome */
  -o-transform:matrix(0.866,0.5,-0.5,0.866,0,0); /* Opera */
}

```

## Metode-metode Transformasi 2D

fungsi	Deskripsi
<b>matrix(<i>n,n,n,n,n,n</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, menggunakan matrix dengan 6 nilai
<b>translate(<i>x,y</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, memindahkan elemen sejauh sumbu-X dan sumbu-Y
<b>translateX(<i>n</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, Memindahkan elemen sejauh sumbu-X
<b>translateY(<i>n</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, Memindahkan elemen sejauh sumbu-Y
<b>scale(<i>x,y</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, Merubah lebar dan panjang elemen
<b>scaleX(<i>n</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, Merubah lebar elemen
<b>scaleY(<i>n</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi 2D, Merubah panjang elemen

<b>rotate(<i>angle</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah rotasi 2D, yang derajatnya ditetapkan pada parameternya
<b>skew(<i>x-angle,y-angle</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi kemiringan 2D sejauh sumbu-X dan sumbu-Y
<b>skewX(<i>angle</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi kemiringan 2D sejauh sumbu-X
<b>skewY(<i>angle</i>)</b>	Mendefinisikan sebuah transformasi kemiringan 2D sejauh sumbu-Y

## Efek Text

CSS3 menyediakan beberapa fitur text baru.

Pada bagian ini anda akan belajar tentang properti text di bawah ini:

- text-shadow
- word-wrap

**Internet Explorer** belum mendukung properti text-shadow.

**Firefox, Chrome, Safari, dan Opera** mendukung properti text-shadow.

Semua browser utama mendukung properti word-wrap.

### Bayangan Text di CSS3

Di CSS3, properti text-shadow. di gunakan untuk bayangan text.

## Text shadow effect!

Kamu bisa menetapkan bayangan horisontal dan vertikal panjang bayangan dan warna bayangan :

### Contoh

Menambahkan sebuah bayangan ke sebuah header:

```
h1
{
text-shadow: 5px 5px 5px #FF0000;
```

## CSS3 Word Wrapping

Jika suatu tulisan terlalu panjang untuk suatu area,tulisan akan meluas keluar area:

Paragraf ini berisi kata  
yang sangat panjang :  
Iniadalahkatayangsangatsangatsangaatsangatsangatpanjang.  
Kata yang sangat  
panjang akan  
keluar area.

Di CSS3,properti word-wrap mengijinkan anda untuk memaksa tulisan unntuk tidak keluar area sejauh jika itu berarti membagi tulisandi tengah-tangah kata :

Paragraf ini berisi kata  
yang sangat panjang :  
Iniadalahkatayangsangats  
angatsangaatsangatsangat  
panjang.  
Kata yang sangat  
panjang akan  
keluar area.

Kode CSS nya seperti di bawah ini :

```
p {word-wrap:break-word;}
```

## Properti Text Yang Baru

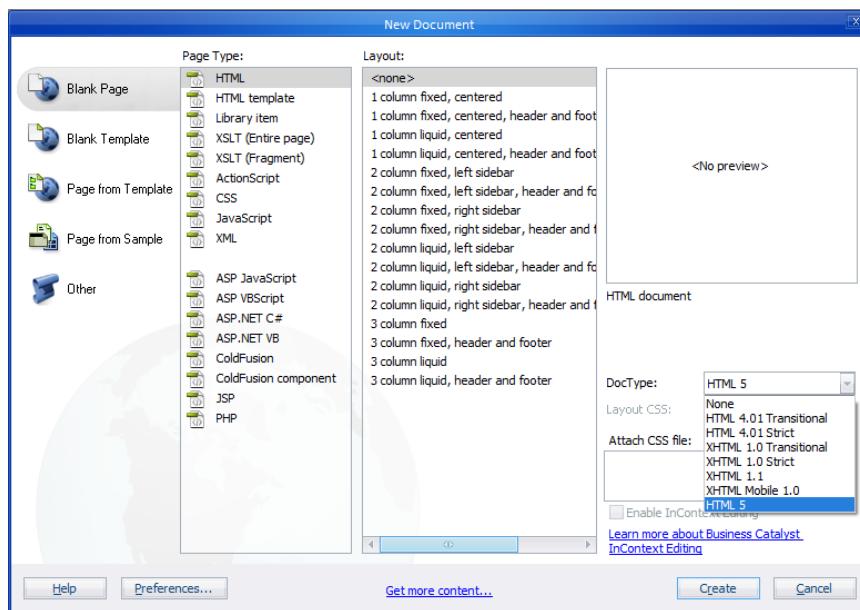
Properti	Deskripsi
<b>hanging-punctuation</b>	Menetapkan apakah sebuah karakter tanda baca boleh diletakkan diluar kotak.
<b>punctuation-trim</b>	Memungkinkan apakah karakter tanda baca akan dipotong
<b>text-align-last</b>	Mendeskripsikan baris terakhir dari sebuah area atau baris kanan sebelum memaksa untuk di potong ketika tulisan rata tengah "justify"
<b>text-emphasis</b>	Memberikan tanda empasis, dan warna bagian depan dari tanda empasis untuk elemen text
<b>text-justify</b>	Menetapkan metode justification digunakan ketika text rata tengah "justify"
<b>text-outline</b>	Menetapkan garis luar text "outline"
<b>text-overflow</b>	Menetapkan apa yang akan terjadi ketika text ditimpak(overflows) elemen
<b>text-shadow</b>	Menambahkan bayangan ke text
<b>text-wrap</b>	Menetapkan pemotongan text untuk text yang panjang agar tidak keluar batas atau kotak
<b>word-wrap</b>	Melakukan pemotongan kalimat yang panjang dan memindahnya baris yang baru

# BAB 6: Membuat Halaman Depan

Pada bab ini kita akan langsung mengimplementasikan sintaks-sintaks yang sudah kita bahas sebelumnya menjadi sebuah web statis yang bisa dikembangkan menjadi web dinamis. Untuk mengimplementasikan HTML5, pada tutorial ini kita akan memakai Mozilla Firefox 8.0 yang telah support dengan HTML5.

## 1. Membuat File index.html

Pada Adobe Dreamweaver kita sudah dimudahkan untuk urusan yang satu ini. Untuk membuat file baru dengan tipe HTML5, kita cukup mengikuti menu *File-New (Ctrl+N)*, lalu akan muncul jendela seperti berikut



Gambar 1.1, Membuat File Baru dengan tipe HTML5

Maka secara otomatis, <!DOCTYPE> yang digunakan akan langsung menjadi HTML5, seperti gambar berikut

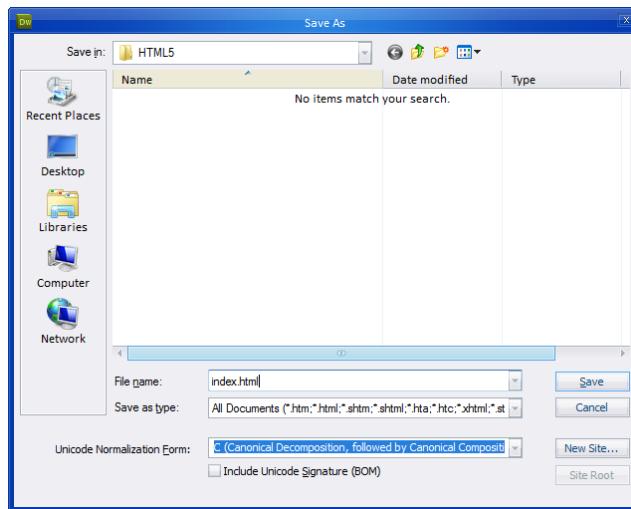


The screenshot shows the Adobe Dreamweaver CS5 interface. The title bar says "Untitled-5 x". The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Modify, Format, Commands, Site, Window, Help. The toolbar below has icons for Code, Split, Design, Live Code, Live View, Inspect, and others. The status bar at the bottom says "Title: Untitled Document". The code editor window displays the following HTML5 code:

```
<!DOCTYPE HTML>
<html>
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8">
<title>Untitled Document</title>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Gambar 1.2, Script HTML5 yang telah di generate oleh Adobe Dreamweaver CS5

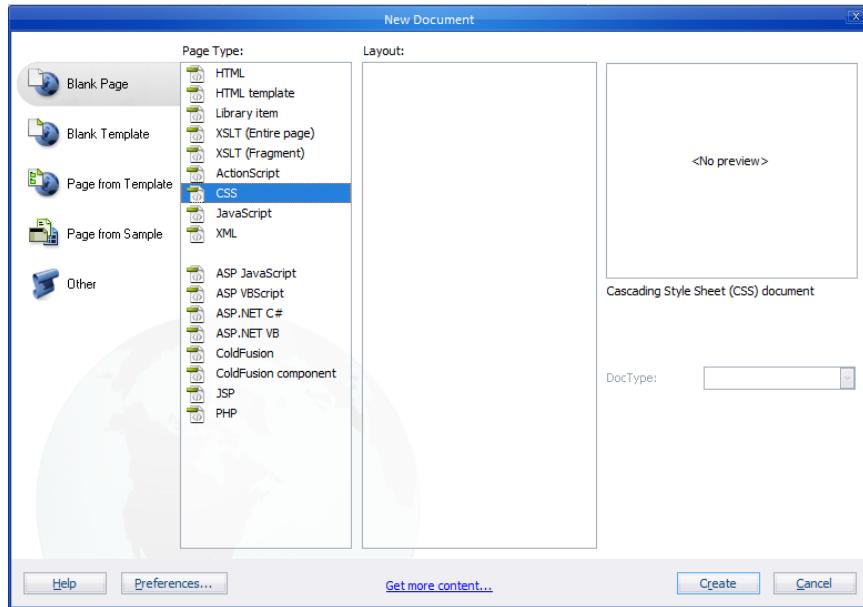
Lalu kita simpan file tersebut di suatu folder dengan nama *index.html*. Ikuti menu File-Save (Ctrl+S)



Gambar 1.3, Simpan Dokumen dengan nama index.html

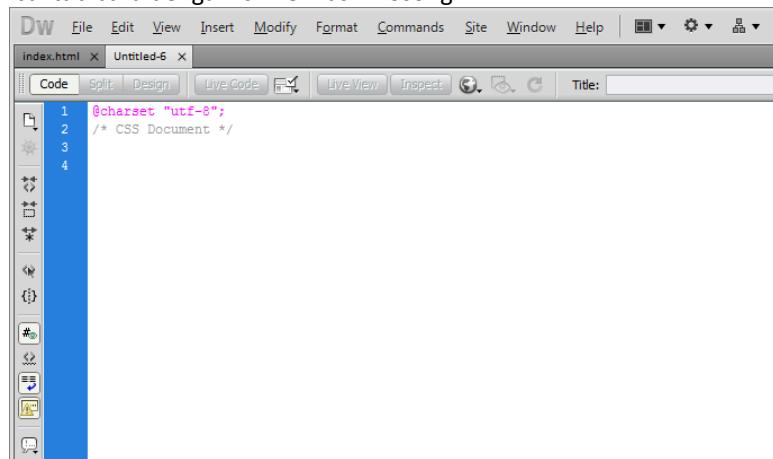
## 2. Membuat File style.css

Selanjutnya, yang kita lakukan adalah membuat file *style.css*. File inilah yang menjadi tempat kita untuk menampung model dan property desain layout yang kita buat di file *.html*. Sama dengan membuat *index.html*, ikuti menu File-New



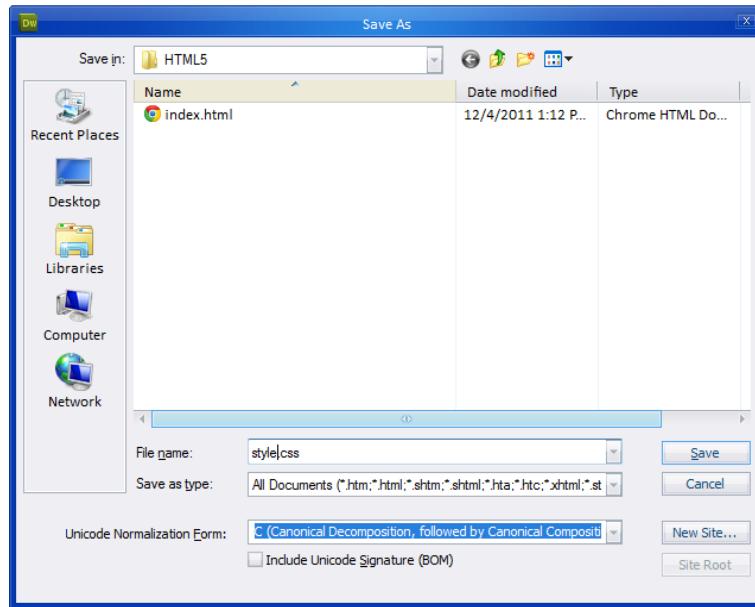
Gambar 1.4, Membuat File style.css

Kemudian akan muncul tab baru dengan isi file masih kosong.



Gambar 1.5, File CSS

Kemudian, simpan dengan nama *style.css* pada direktori yang sama dengan *index.html*.



Gambar 1.6, Menyimpan File style.css

Setelah kedua file tersebut kita simpan, kita akan menghubungkan keduanya. Buka file index.html, tambahkan sintaks berikut di dalam tag `<head>`.

```
<link rel="stylesheet" href="style.css" type="text/css">
```

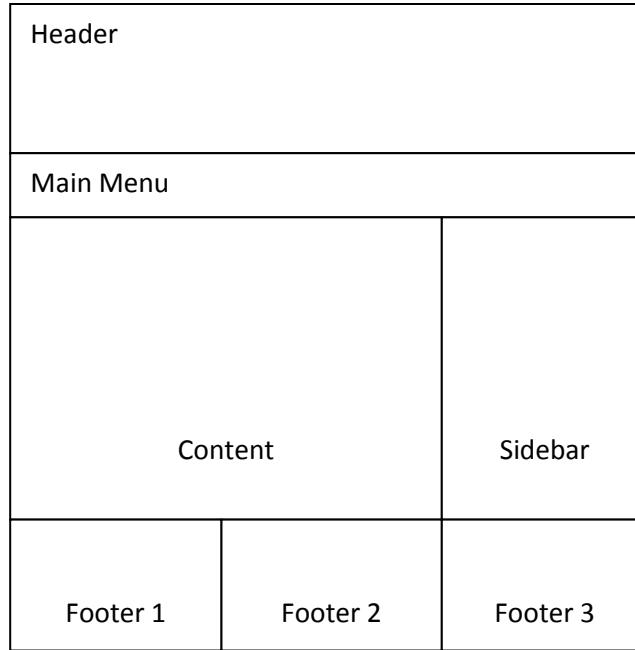
Sehingga, penampakan kode pada index.html adalah sebagai berikut

```
1 <!DOCTYPE HTML>
2 <html>
3 <head>
4 <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8">
5 <title>Untitled Document</title>
6 <link rel="stylesheet" href="style.css" type="text/css">
7 </head>
8
9 <body>
10 </body>
11 </html>
12
```

Gambar 1.7, Penampakan index.html setelah dihubungkan dengan style.css

### 3. Menentukan Layout di File index.html

Langkah selanjutnya kita akan membuat layout pada `index.html` tanpa menggunakan metode Slicing pada Photoshop. Sehingga kita langsung melakukan pengkodean pada `index.html`. Pertama, kita tentukan dahulu seperti apa layout yang akan kita buat. Misal kita akan buat layout seperti contoh berikut



*Gambar 1.8, Contoh Layout*

Sehingga, kita tambahkan sintaks berikut diantara tag <body></body>.

```
<div id="wrapper">
  <div id="container">
    <header>HEADER</header>      <!--HTML5 -->
    <nav>MENU</nav>            <!--HTML5 -->
    <div id="content">CONTENT</div>
    <div id="sidebar">SIDEBAR</div>
    <footer>                  <!--HTML5 -->
      <div id="column">KOLOM 1</div>
      <div id="column">KOLOM 2</div>
      <div id="column">KOLOM 3</div>
    </footer>
  </div>
</div>
```

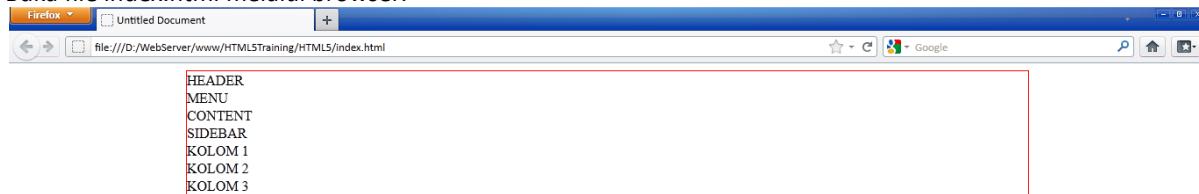
Tag <div id="wrapper"> kita gunakan untuk membungkus seluruh elemen layout diatas menjadi satu. <header> adalah pengganti <div id="header"> pada HTML5. Begitu juga tag <nav> untuk menggantikan <div id="menu">. Sementara untuk content dan sidebar kita masih menggunakan tag <div>. Tag <footer> pun demikian, dirancang untuk mengganti <div id="footer">

#### 4. Memberi Style pada index.html

Setelah layout diatas selesai kita buat, kita tambahkan styling pada layout tersebut. Pindah ke tab *style.css*, tambahkan style berikut untuk masing-masing elemen

```
#wrapper{
    width:960px;
    margin:auto;
    border:#F00 1px solid;
}
```

Buka file index.html melalui browser.



Gambar 1.9, Uji Coba File di Browser Mozilla Firefox 8.0

Pada gambar border yang kita beri pada *#wrapper* sudah terlihat. Ini tandanya file html dan css keduanya telah tergabung.

Selanjutnya kita tambahkan style untuk elemen-elemen yang lain pada file *style.css*.

```
header{
    height:120px;
    width:960px;
    float:left;
    background:#CCC;
}
nav{
    height:40px;
    width:960px;
    float:left;
    background:#333;
}
#wrapper #content{
    width:620px;
    float:left;
    padding:10px;
}
#wrapper #sidebar{
    width:300px;
    float:left;
    padding:10px;
}
footer{
    float:left;
    background:#CCC;
    width:960px;
}
footer #column{
```

```
width:300px;  
padding:10px;  
float:left;  
}
```

Penjelasan dari properti yang digunakan tersebut sebagai berikut

- Width & Height : Menentukan Lebar dan Tinggi dari suatu elemen.  
Float : Menempelkan sebuah elemen ke kanan atau ke kiri objek sebelumnya. Apabila menggunakan float, objek yang kita buat setelah kita memakai elemen ini akan menempel persis diatas elemen yang di-float. Untuk itu kita gunakan properti `clear:both;`  
Background : Untuk memberi background pada sebuah elemen, bisa berupa warna atau gambar.  
Padding : Jarak antara tepi elemen dengan konten di dalamnya



Gambar 1.10, Layout yang Siap dikembangkan

## 5. Merubah Desain Basic Layout

### a. Memberikan Background Gambar pada Header

Kemudian, kita akan menambahkan sebuah gambar pada header dan menjadikannya sebagai background pada header. Kita ganti isi dari properti `#header{}` dan isi dari `#wrapper{}` menjadi seperti berikut

```
#wrapper{  
    width:960px;  
    margin:auto;  
}  
header{  
    height:120px;  
    width:960px;  
    float:left;  
    background:url(images/header.jpg);  
    background-size:960px 120px; /* CSS3 */  
}
```

Hasilnya menjadi seperti berikut



Gambar 1.11, Header yang telah diganti

## 6. Membuat Menu

Selanjutnya yang kita akan membuat menu standar hanya dengan CSS. Kita akan menggunakan elemen html *ul* (unordered list) atau *ol* (ordered list). Keduanya sama saja, karena pada akhirnya bullet dan nomor yang ada tidak akan kita tampilkan.

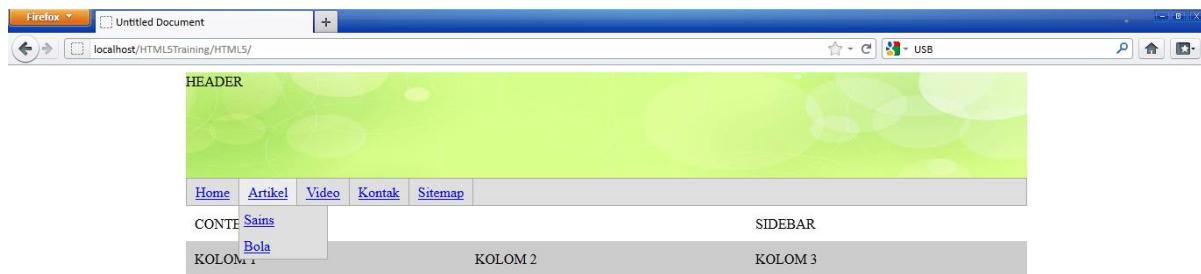
Ubah isi *<nav></nav>* menjadi seperti berikut

```
<nav> <!-- HTML 5 -->
    <ul>
        <li><a href="index.html">Home</a></li>
        <li><a href="#">Artikel</a>
            <ul class="submenu">
                <li><a href="#">Sains</a></li>
                <li><a href="#">Bola</a></li>
            </ul>
        </li>
        <li><a href="video.html">Video</a></li>
        <li><a href="kontak.html">Kontak</a></li>
        <li><a href="#">Sitemap</a></li>
    </ul>
</nav>
```

Kemudian kita ganti dan tambah style `nav{}` dengan style seperti berikut

```
nav{
    width:958px;
    float:left;
    overflow:auto;
    background:#DFDFDF;
    border:#AAAAAA 1px solid;
}
nav ul{
    list-style:none;
    float:left;
    overflow:auto;
    margin:0px;
    padding:0px;
}
nav ul li{
    display:block;
    padding:5px 10px 5px 10px;
    float:left;
    margin:0px;
    border-right:#AAAAAA 1px solid;
}
nav ul li .submenu{
    display:none;
}
nav ul li:hover .submenu{
    display:block;
    margin:0px;
    width:100px;
    position:absolute;
    margin-top:5px;
    border:#AAAAAA 1px solid;
    background:#DFDFDF;
    margin-left:-11px;
}
nav ul li:hover .submenu li{
    display:block;
    width:89px;
    padding:5px;
    float:left;
    border:none;
}
nav ul li:hover{
    background:#EDEDED;
}
nav ul li a{
    color:#000000;
    text-decoration:none;
}
nav ul li a:hover{
    text-decoration:underline;
}
```

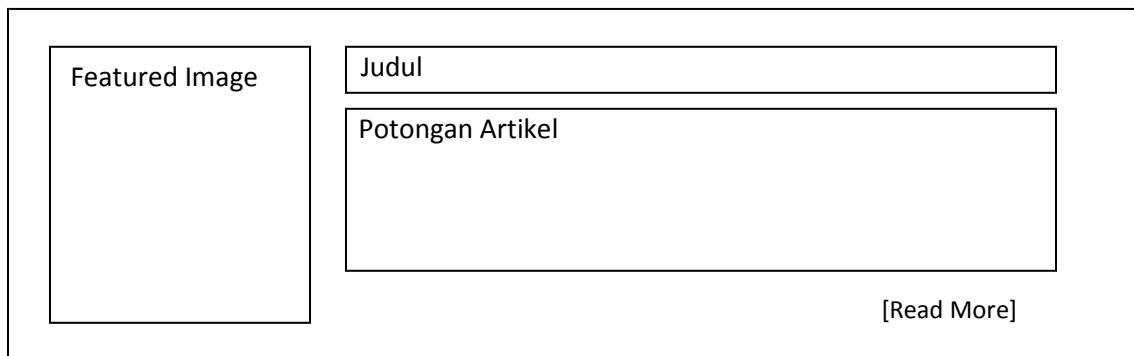
Sehingga kita akan menghasilkan halaman seperti berikut.



Gambar 1.12, Navigation Menu

## 7. Menentukan Konten

Selanjutnya kita akan isi konten dengan beberapa artikel. Disini kita akan membuat layout artikel seperti berikut.



Sebelumnya, copykan beberapa file gambar yang telah tersedia yang akan digunakan sebagai Featured Image tersebut. Buat direktori *images* pada direktori tempat anda membuat file *index.html* dan *style.css*. Buat juga direktori *fonts* untuk menempatkan webfont yang akan kita gunakan. Lalu salin gambar dan font ke direktori masing-masing. Pastikan juga anda sudah menyimpan beberapa artikel yang sudah tersedia. Lalu tambahkan kode berikut didalam tag <div id="content"></div>

```
<div id="single">
    <div id="featured-image"
        style="background:url(images/1.jpg)">&nbsp;</div>
        <h2>Penemuan Telegram Kabarkan Dahsyatnya Letusan Krakatau</h2>
        KOMPAS.com - Dibandingkan letusan Gunung Tambora di Sumbawa (Nusa Tenggara Timur) pada 1815, letusan Gunung Krakatau masih kalah besar, baik kekuatan maupun dampaknya. Berbeda dengan letusan Tambora yang terekam samar dan dampak globalnya baru dideteksi lebih dari 100 tahun kemudian, letusan Krakatau diketahui warga dunia dalam bilangan jam [...]
        <div id="more"><a href="article-1.html">Baca Selengkapnya</a></div>
    </div>
    <div id="single">
        <div id="featured-image"
            style="background:url(images/2.jpg)">&nbsp;</div>
            <h2>Pesawat Tanpa Awak UGM Berdaya Jelajah 200 Kilometer</h2>
```

```

JAKARTA, KOMPAS.com - Untuk memantau batas wilayah atau situasi dan kondisi lokasi bencana alam dengan biaya murah dan efektif, dibutuhkan teknologi pesawat tanpa awak. Universitas Gadjah Mada (UGM) turut memamerkan hasil risetnya, berupa pesawat udara tanpa awak mini (Mini UAV) pada Forum Riset Industri Indonesia ke-3 2011, Rabu (30/11/2011) di [...]
<div id="more"><a href="#">Baca Selengkapnya</a></div>
</div>
<div id="single">
    <div id="featured-image"
style="background:url(images/3.jpg)">&nbsp;</div>
    <h2>Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat</h2>
    KOMPAS.com – Beberapa waktu lalu, National Institute of Anthropology and History di Meksiko mengumumkan penemuan Prasasti Comalcalco. Prasasti itu memiliki kalender lingkaran, kombinasi posisi hari dan bulan yang berulang tiap 52 tahun. Tanggal yang tertera pada prasasti, diduga 21 Desember 2012, terkait dengan akhir Baktun (periode tiap 394 tahun) ke-13. Angka 13 [...]
    <div id="more"><a href="#">Baca Selengkapnya</a></div>
</div>
<div id="single">
    <div id="featured-image"
style="background:url(images/4.jpg)">&nbsp;</div>
    <h2>Seperlima Gletser Himalaya Mencair</h2>
    KOMPAS.com – Sebanyak seperlima gletser di Himalaya telah menyusut karena mencair dalam kurun 30 tahun terakhir. Rinciannya antara lain, 21 persen gletser di Nepal dan 22 persen gletser di Butan mencair. Fakta itu merupakan hasil penelitian International Center for Integrated Mountain Development (Icimod), sebuah organisasi yang berbasis di Kathmandu, Nepal [...]
    <div id="more"><a href="#">Baca Selengkapnya</a></div>
</div>
<div id="single">
    <div id="featured-image"
style="background:url(images/5.jpg)">&nbsp;</div>
    <h2>Asteroid Vesta dalam Video 3D</h2>
    PASADENA, KOMPAS.com – Asteroid Vesta adalah salah satu asteroid terbesar di Tata Surya. Diameter asteroid ini mencapai 530 km. Asteroid ini ditemukan oleh Heinrich Wilhelm Olbers pada 29 Maret 1807. Penasaran seperti apa rupa asteroid Vesta? NASA telah memproduksi citra yang menyuguhkan rupa asteroid Vesta dalam versi 3D. Citra tersebut diambil oleh wahana antariksa [...]
    <div id="more"><a href="#">Baca Selengkapnya</a></div>
</div>

```

## 8. Memberi Style pada Konten

Pada awalnya, font yang kita gunakan adalah font standar apabila kita tidak menggantinya. Maka kita gunakan CSS3 Webfont. Letakkan tag berikut pada bagian paling atas file CSS kita.

```

@font-face{
    font-family:"Cuprum";
    src:url("fonts/Cuprum.otf");
    font-weight:normal;
}
@font-face{
    font-family:"Calibri";
    src:url("fonts/calibri.ttf");
    font-weight:normal;
}

```

```
}
```

```
body{
```

```
    font-family:Calibri;
```

```
}
```

Selanjutnya kita tambahkan style pada konten dengan menghapus `#content{}` dan menggantinya dengan seluruh tag berikut.

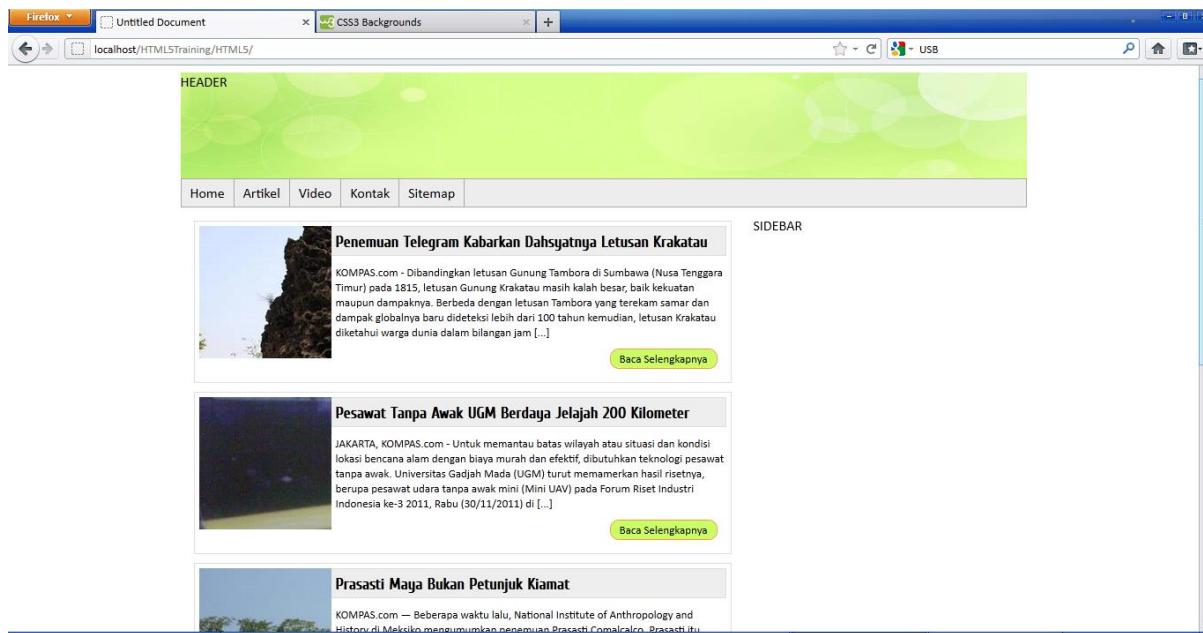
```
#wrapper #content{
    width:620px;
    float:left;
    padding:10px;
}
#wrapper #content #single{
    margin:5px;
    border:#DFDFDF 1px solid;
    padding:5px;
    font-size:13px;
    float:left;
    overflow:auto;
}
#wrapper #content #single #featured-image{
    width:150px;
    height:150px;
    -moz-background-size:450px 150px; /* CSS3 Mozilla Firefox */
    background-size:450px 150px; /* CSS3 Other Browser */
    background-position:center;
    float:left;
    overflow:auto;
    margin-right:5px;
}
#wrapper #content #single h2{
    margin:0px;
    font-family:Cuprum;
    font-size:18px;
    padding:5px;
    border:#DFDFDF 1px solid;
    background:#EEEEEE;
    margin-bottom:10px;
}
#wrapper #content #single #more a{
    float:right;
    overflow:auto;
    padding:2px 10px 2px 10px;
    background:#CF6;
    border:#FF9933 1px solid;
    -moz-border-radius:10px;
    -webkit-border-radius:10px;
    -o-border-radius:10px;
    margin-bottom:10px;
    margin-right:10px;
    margin-top:10px;
    text-align:center;
    text-decoration:none;
```

```

        color:#000000;
    }
    #wrapper #content #single #more a:hover{
        background:#BD5;
        color:#093;
        border:#CC6600 1px solid;
    }

```

Sehingga dari kedua tambahan CSS diatas, maka akan kita dapatkan hasil sebagai berikut



*Gambar 1.13, Konten*

## 9. Membuat Text Header

Text Header biasanya digunakan untuk menuliskan nama web kita. Pada modul ini, akan kita beri judul DirectNews.Com. Kita ganti tag isi dari tag header dengan tag berikut

```
<header>DirectNews.Com</header>
```

Kemudian ganti style <header> menjadi seperti berikut

```

header{
    height:100px;
    width:940px;
    float:left;
    background:url(images/header.jpg);
    background-size:960px 120px;
    padding:20px 0px 0px 20px;
    font-family:Cuprum;
    font-style:italic;
    font-size:32px;
    font-weight:bold;
    color:#090;
    text-shadow:#000 2px 2px 1px;
}

```

```
}
```

Sehingga akan kita dapatkan hasil sebagai berikut



## 10. Membuat Sidebar

Sidebar biasanya diisi dengan beberapa aksesoris yang menambah fungsionalitas sebuah web. Tidak jarang juga sidebar menjadi tempat untuk memasang link ke situs-situs yang mendukung web tersebut. Misal plugin Facebook Like, plugin Tweet, dan sebagainya.

Kali ini yang akan kita tampilkan pada sidebar adalah

- Popular Post
- Commented Post
- Audio Streaming

Pada umumnya setiap elemen pada sidebar kita kenal dengan Widget. Masing-masing widget diwakili oleh tag <li>. Sehingga perlu kita tuliskan kode berikut diantara <div id="sidebar"></div>

```
<li class="widget">
    <h2>Popular Post</h2>
    <ul>
        <li><a href="#">Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat</a></li>
        <li><a href="#">Asteroid Vesta dalam Video 3D</a></li>
        <li><a href="#">Seperlima Gletser Himalaya Mencair</a></li>
    </ul>
</li>
<li class="widget">
    <h2>Commented Post</h2>
    <ul>
        <li><a href="#">Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat</a></li>
        <li><a href="#">Asteroid Vesta dalam Video 3D</a></li>
        <li><a href="#">Seperlima Gletser Himalaya Mencair</a></li>
    </ul>
</li>
<li class="widget">
    <h2>Audio Streaming</h2>
    <audio id="audio" src="sounds/sound.mp3" controls></audio>
</li>
```

Selanjutnya, kita tambahkan styling pada file *style.css*, kita hapus bagian `#wrapper #sidebar{}` dan kita ganti dengan kode berikut

```
#wrapper #sidebar{
    width:300px;
    float:left;
    padding:10px;
```

```

        }
    #wrapper #sidebar .widget{
        list-style:none;
    }
    #wrapper #sidebar .widget ul{
        list-style:none;
        margin-left:-40px;
    }
    #wrapper #sidebar .widget li a{
        color:#446500;
        text-decoration:none;
    }
    #wrapper #sidebar .widget li a:hover{
        text-decoration:underline;
    }
}

```

## 11. Membuat Footer dengan Tiga Kolom

Selanjutnya akan kita berikan beberapa elemen pada footer yaitu Dukungan, Kontak, dan Hubungan dengan Jejaring Sosial. Kita tambahkan kode berikut diantara <div id="footer"></div>

```

<div id="column">
    <h2>Dapatkan Bantuan dan Dukungan</h2>
    Untuk mendapatkan petunjuk atau dukungan dari kami, kunjungi situs <a href="http://support.directnews.com">support.directnews.com</a> dan submit form anda.
</div>
<div id="column">
    <h2>Hubungi Kami</h2>
    Jl. Parikesit 75<br>
    Surabaya 66666 Jawa Timur<br>
    (+6231) 5556667
</div>
<div id="column">
    <h2>Temukan Kami di ...</h2>
    <a href="http://facebook.com/directnewsaccess">Facebook</a><br>
    <a href="http://twitter.com/directnewsaccess">Twitter</a>
</div>

```

Terakhir, kita ganti isi dari `#footer` dan kita tambahkan kode berikut pada `style.css`

```

footer{
    float:left;
    background:#333333;
    width:960px;
    color:#BBBBBB;
}
footer #column{
    width:300px;
    padding:10px;
    float:left;
    font-size:14px;
}

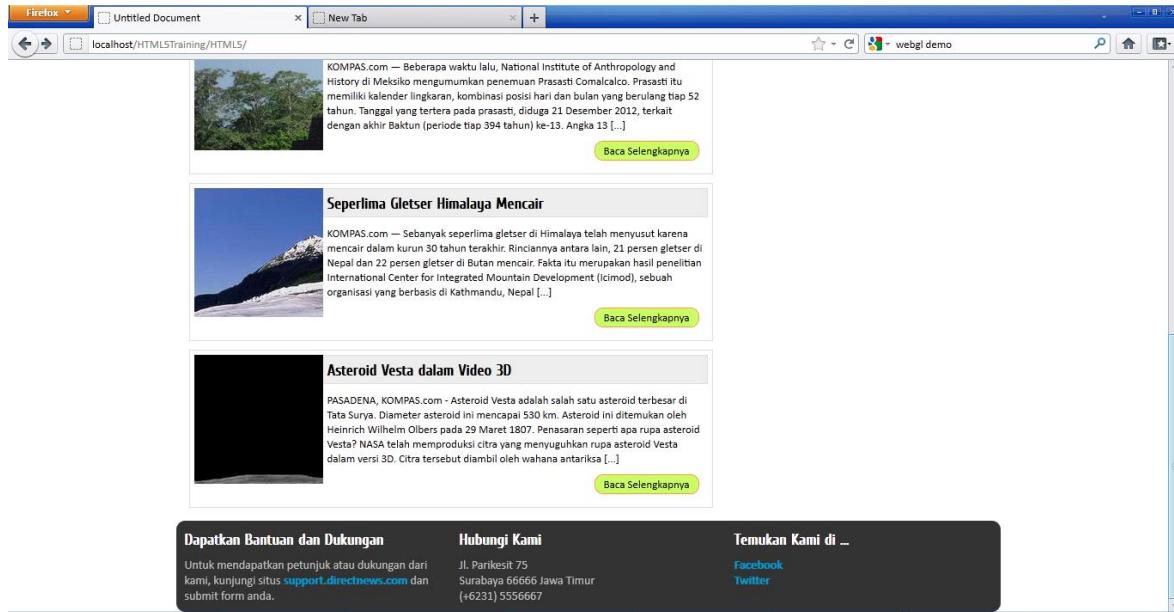
```

```

footer #column h2{
    margin:0px;
    margin-bottom:10px;
    font-family:Cuprum;
    font-size:18px;
    color:#FFFFFF;
    font-weight:bold;
}
footer #column a{
    font-weight:bold;
    color:#0099CC;
    text-decoration:none;
}
footer #column a:hover{
    text-decoration:underline;
}

```

Sehingga kita dapatkan hasil output seperti berikut



Selanjutnya, kita perantik tampilan web tersebut dengan menambahkan background dan memberi border pada web utama. Kopikan file background yang telah disediakan ke direktori `/images`. Kita ganti tag `body` sampai ke `header` di `style.css` dengan kode berikut

```

body{
    font-family:Calibri;
    background:url(images/bg.jpg);
    background-attachment:fixed;
    background-position:center;
}
#wrapper{

```

```
width:980px;
margin:auto;
}
#container{
padding:10px;
background:#FFFFFF;
float:left;
margin-top:10px;
margin-bottom:10px;
-moz-border-radius:10px;
-webkit-border-radius:10px;
-o-border-radius:10px;
}
header{
height:100px;
width:938px;
border:#DFDFDF 1px solid;
float:left;
background:url(images/header.jpg);
background-size:960px 120px;
padding:20px 0px 0px 20px;
font-family:Cuprum;
font-style:italic;
font-size:32px;
font-weight:bold;
color:#090;
text-shadow:#000 2px 2px; /* CSS3 */
}
```

Jangan lupa mengganti judul yang dari awal masih “Untitled Document”. Misalnya kita ganti judul menjadi

**:: Direct News Access :: Deliver News Fastly ::**

Sehingga kita dapatkan hasil sebagai berikut

Firefox :: Direct News Access :: Deliver News Fa... +

localhost/HTML5Training/HTML5/ webgl demo

**DirectNews.Com**

Home Artikel Video Kontak Sitemap

**Penemuan Telegram Kabarkan Dahsyatnya Letusan Krakatau**

KOMPAS.com - Dibandingkan letusan Gunung Tambora di Sumbawa (Nusa Tenggara Timur) pada 1815, letusan Gunung Krakatau masihlah besar, baik kekuatan maupun dampaknya. Berbeda dengan letusan Tambora yang terekam samar dan dampak globalnya baru dideteksi lebih dari 100 tahun kemudian, letusan Krakatau diketahui warga dunia dalam bilangan jam [...]

Baca Selengkapnya

**Pesawat Tanpa Awak UGM Berdaya Jelajah 200 Kilometer**

JAKARTA, KOMPAS.com - Untuk memantau batas wilayah atau situasi dan kondisi lokasi bencana alam dengan biaya murah dan efektif, dibutuhkan teknologi pesawat tanpa awak. Universitas Gadjah Mada (UGM) turut memamerkan hasil risetnya, berupa pesawat udara tanpa awak mini (Mini UAV) pada Forum Riset Industri Indonesia ke-3 2011, Rabu (30/11/2011) di [...]

Baca Selengkapnya

**Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat**

History of Meksiko mengumumkan penemuan Prasasti Comalcalco. Prasasti itu memiliki kalender lingkaran, kombinasi posisi hari dan bulan yang berulang tiap 52 tahun. Tanggal yang tertera pada prasasti, diduga 21 Desember 2012, terkait dengan akhir Bakutu (periode tiap 394 tahun) ke-13. Angka 13 [...]

Baca Selengkapnya

**Seperlima Gletser Himalaya Mencair**

KOMPAS.com — Sebagian seperlima gletser di Himalaya telah menyusut karena mencair dalam kurun 30 tahun terakhir. Rincianya antara lain, 21 persen gletser di Nepal dan 22 persen gletser di Butan mencair. Fakta itu merupakan hasil penelitian International Center for Integrated Mountain Development (Icimod), sebuah organisasi yang berbasis di Kathmandu, Nepal [...]

Baca Selengkapnya

**Asteroid Vesta dalam Video 3D**

PASADENA, KOMPAS.com — Asteroid Vesta adalah salah satu asteroid terbesar di Tata Surya. Diameter asteroid ini mencapai 530 km. Asteroid ini ditemukan oleh Heinrich Wilhelm Olbers pada 29 Maret 1807. Penasaran seperti apa rupa asteroid Vesta? NASA telah memproduksi citra yang menyuguhkan rupa asteroid Vesta dalam versi 3D. Citra tersebut diambil oleh wahana antariksa [...]

Baca Selengkapnya

**Popular Post**

Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat  
Asteroid Vesta dalam Video 3D  
Seperlima Gletser Himalaya Mencair

**Commented Post**

Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat  
Asteroid Vesta dalam Video 3D  
Seperlima Gletser Himalaya Mencair

**Audio Streaming**

0:04

Firefox :: Direct News Access :: Deliver News Fa... +

localhost/HTML5Training/HTML5/ webgl demo

**Prasasti Maya Bukan Petunjuk Kiamat**

History of Meksiko mengumumkan penemuan Prasasti Comalcalco. Prasasti itu memiliki kalender lingkaran, kombinasi posisi hari dan bulan yang berulang tiap 52 tahun. Tanggal yang tertera pada prasasti, diduga 21 Desember 2012, terkait dengan akhir Bakutu (periode tiap 394 tahun) ke-13. Angka 13 [...]

Baca Selengkapnya

**Seperlima Gletser Himalaya Mencair**

KOMPAS.com — Sebagian seperlima gletser di Himalaya telah menyusut karena mencair dalam kurun 30 tahun terakhir. Rincianya antara lain, 21 persen gletser di Nepal dan 22 persen gletser di Butan mencair. Fakta itu merupakan hasil penelitian International Center for Integrated Mountain Development (Icimod), sebuah organisasi yang berbasis di Kathmandu, Nepal [...]

Baca Selengkapnya

**Asteroid Vesta dalam Video 3D**

PASADENA, KOMPAS.com — Asteroid Vesta adalah salah satu asteroid terbesar di Tata Surya. Diameter asteroid ini mencapai 530 km. Asteroid ini ditemukan oleh Heinrich Wilhelm Olbers pada 29 Maret 1807. Penasaran seperti apa rupa asteroid Vesta? NASA telah memproduksi citra yang menyuguhkan rupa asteroid Vesta dalam versi 3D. Citra tersebut diambil oleh wahana antariksa [...]

Baca Selengkapnya

**Dapatkan Bantuan dan Dukungan**

Untuk mendapatkan petunjuk atau dukungan dari kami, kunjungi situs [support.directnews.com](http://support.directnews.com) dan submit form anda.

**Hubungi Kami**

Jl. Parikesit 75  
Surabaya 66666 Jawa Timur  
(+6231) 5556667

**Temukan Kami di ...**

Facebook  
Twitter

# BAB 7: Membuat Halaman Single Post

Membuat halaman single post pada dasarnya tidak terlalu sulit. Kita cukup menyalin dari file *index.html*, lalu kita rename menjadi *article-1.html*. Lalu kita ganti seluruh isi elemen dari <div id="content"></div> menjadi seperti berikut

```
<div id="single">
    <div id="thumbnail-image"
        style="background:url(images/1.jpg)">&nbsp;</div>
        <h2>Penemuan Telegram Kabarkan Dahsyatnya Letusan Krakatau</h2>
        <p>KOMPAS.com - Dibandingkan letusan Gunung Tambora di Sumbawa (Nusa Tenggara Timur) pada 1815, letusan Gunung Krakatau masih kalah besar, baik kekuatan maupun dampaknya. Berbeda dengan letusan Tambora yang terekam samar dan dampak globalnya baru dideteksi lebih dari 100 tahun kemudian, letusan Krakatau diketahui warga dunia dalam bilangan jam.</p>
        <p>Dampak letusan Tambora baru diketahui ketika peneliti di kantor meteorologi Amerika Serikat, WJ Humphreys, pada tahun 1930-an menemukan hubungan antara cuaca buruk di dunia Barat pada 1816 dan letusan Gunung Tambora. Adapun letusan Krakatau telah menjadi berita utama di koran-koran di Eropa tak lama kemudian.</p>
        <p>Tsunami yang menyebar luas ke berbagai penjuru dunia pada 27 Agustus 1883 juga terdeteksi dengan cepat bahwa sumbernya Krakatau. Sepanjang tanggal 27 Agustus dan sehari setelahnya, telegram dari Batavia (Jakarta)–160 km dari Krakatau–berkali-kali dikirim ke Singapura. Dari sana kabar kemudian menyebar jauh hingga Inggris.</p>
        <p>Bunyi telegram menyebutkan kepanikan suasana di Jakarta waktu itu. "Batavia saat ini hampir gelap gulita-lampu gas menyala sepanjang malam-tak dapat berkomunikasi dengan Anjer (Anyer)– beberapa jembatan hancur, sungai-sungai meluap karena gelombang laut yang menuju daratan," demikian isi telegram yang dikirim pada sore hari, 27 Agustus.</p>
        <p>Kemudian, pukul 11.00 pada 28 Agustus, sebuah telegram kembali diterima di Singapura, "Anjer, Tjeringin, dan Telok Beting hancur lebur." Setengah jam kemudian kabar buruk kembali dikirim, "Mercusuar di Selat Sunda menghilang."</p>
        <p>Berikutnya, telegram itu mengirim informasi lebih detail tentang gelombang laut setinggi 40 meter yang menghanyutkan terumbu karang seberat 600 ton ke daratan Anyer. Disebutkan, sedikitnya 36.417 orang tewas, sebagian besar karena gelombang tsunami, dan 165 desa hancur.</p>
        <p>Berita yang cepat menyebar itu tak membuat warga Australia bagian selatan, Perth, Colombo, dan Rodriguez (sejauh 4.800 km), harus lama bertanya-tanya tentang suara gelegar letusan yang terdengar dari rumah mereka pada 27 Agustus. Demikian halnya warga dunia menjadi cepat tahu bahwa tsunami yang melanda pantai Sri Lanka dan perubahan tinggi permukaan air laut di Selandia Baru, Alaska dan Saluran Inggris pada hari itu adalah dampak Krakatau.</p>
        <p>Para meteorolog dunia juga dengan cepat menghubungkan bahwa cuaca dingin yang terjadi sepanjang tahun 1883 hingga paruh pertama 1884 adalah berkat letusan Krakatau. Awan dari abu vulkanik naik ke atas mencapai ketinggian 50-80 km dan mengitari bumi dengan kecepatan jet beberapa kali. Suhu udara menjadi lebih dingin akibat sinar matahari terhalang abu vulkanik lebih dari satu tahun lamanya di
```

beberapa wilayah bumi. Volume material yang dikeluarkan diperkirakan sekitar 18-21 kilometer kubik yang terdiri dari 9-10 kilometer kubik batu-batu berat.</p>

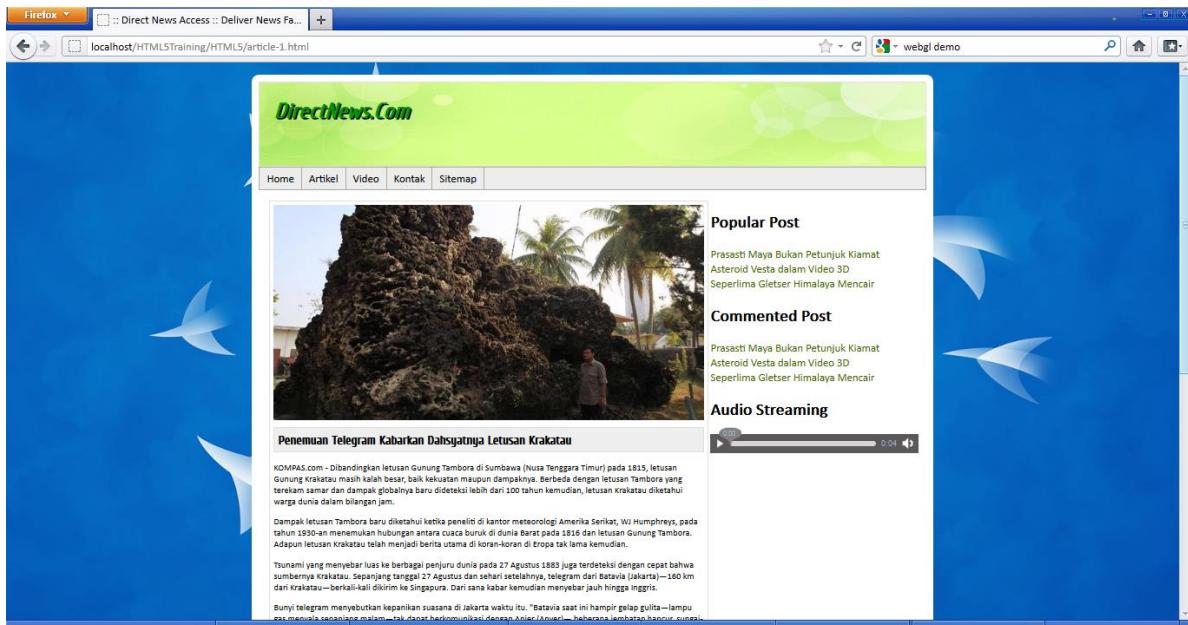
<p>Letusan Krakatau merupakan bencana besar pertama di dunia yang terjadi setelah jaringan kabel telegraf menyambung di seluruh dunia. Dua belas tahun sejak Samuel Morse pada 24 Mei 1844 mengirimkan pesan pertama dari gedung Mahkamah Agung di Washington kepada koleganya Alfred Vail, di Baltimore, telegram sudah disambung ke istana besar di Buitenzorg ke kantor-kantor di Batavia. Jawa kemudian terhubung ke dunia internasional sejak 1859, melalui Singapura, sehingga berita letusan Krakatau bisa dengan cepat menyebar luas.(Tim Penulis: Ahmad Arif, Indira Permanasari, Yulvianus Harjono, C Anto Saptowalyono. Litbang: Rustiono)</p>

</div>

Lalu kita tambahkan tag berikut pada file *style.css*

```
#wrapper #content #single #thumbnail-image{  
    width:620px;  
    height:310px;  
    -moz-background-size:620px 310px; /* CSS3 Mozilla Firefox */  
    background-size:620px 310px; /* CSS3 Other Browser */  
    background-position:center;  
    margin-bottom:10px;  
}
```

Sehingga kita dapatkan hasil single-post sebagai berikut



# BAB 8: Membuat Halaman Galeri Video

Salah satu fitur baru pada HTML5 adalah *embedded video* tanpa menggunakan *plugin* pihak ketiga. Dalam hal ini adalah *Flash Player*. Pada bab ini kita akan membuat galeri video dengan memanfaatkan tag <video> pada HTML5. Berdasarkan penelitian kami beberapa ekstensi video bisa dimainkan di browser tertentu, beberapa lainnya tidak. Sehingga kami menggunakan tiga tipe video file yaitu MP4, OGG, dan WebM.

## 1. Halaman video.html

Halaman ini berisi seperti playlist, yaitu berisi daftar link-link video yang akan dimainkan. Pada halaman ini kita hanya akan membuat link-link yang menuju ke halaman detail video.

Pertama kita salin halaman *index.html*, kemudian mengganti namanya menjadi *video.html*. Kita ganti isi dari <div id="content"></div> pada *video.html* menjadi seperti berikut

```
<div id="content">
    <div id="single" style="width:580px;">
        <h2>Galeri Video</h2>
        <p>
            <h2 class="video-title"><a href="video-1.html">Transformer 3 Official Trailer</a></h2>
                Uploaded on June 2011, 2099 views.
            </p>
            <p>
                <h2 class="video-title"><a href="video-2.html">Dapur Umami - Chicken Wings</a></h2>
                    Uploaded on September 2011, 39 views.
                </p>
                <p>
                    <h2 class="video-title"><a href="video-3.html">Bear in the River</a></h2>
                        Uploaded on November 2011, 3 views.
                    </p>
                    </div>
                </div>
            </div>
```

Kemudian tambahkan CSS berikut pada file *style.css*

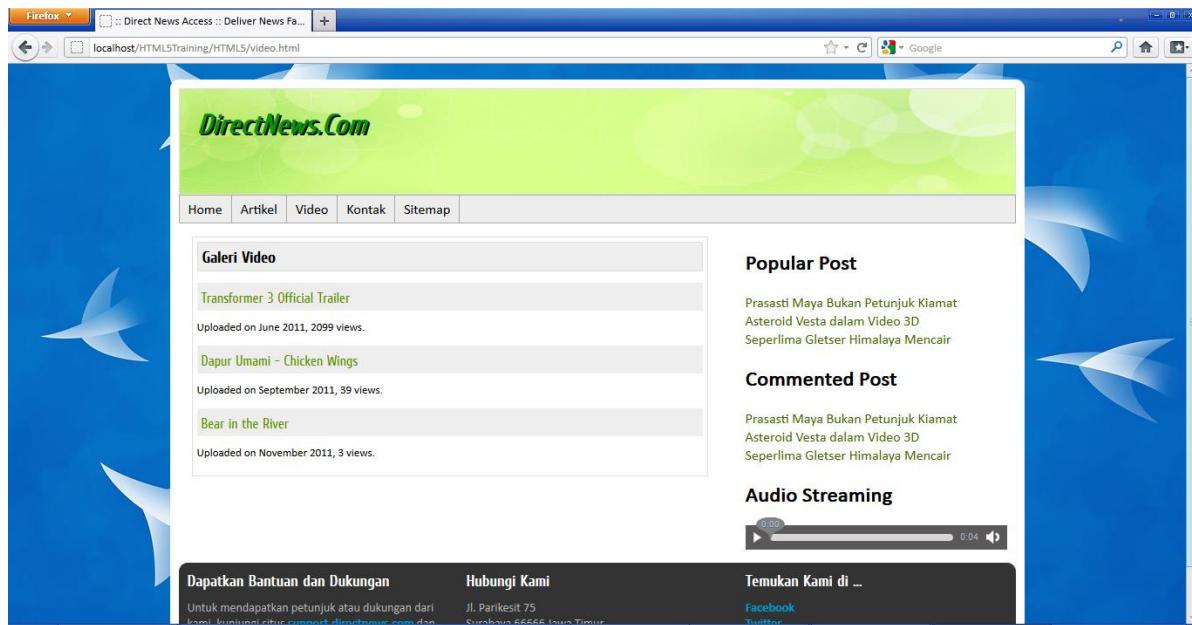
```
#wrapper #content #single h2.video-title{
    border:none;
}
#wrapper #content #single h2.video-title a{
    color:#5f8f00;
```

```

text-decoration:none;
font-size:16px;
font-weight:normal;
}
#wrapper #content #single h2.video-title a:hover{
text-decoration:underline;
}

```

Sehingga kita dapatkan hasil sebagai berikut



Gambar 2.1, Halaman Galeri Video

## 2. Halaman video-1.html

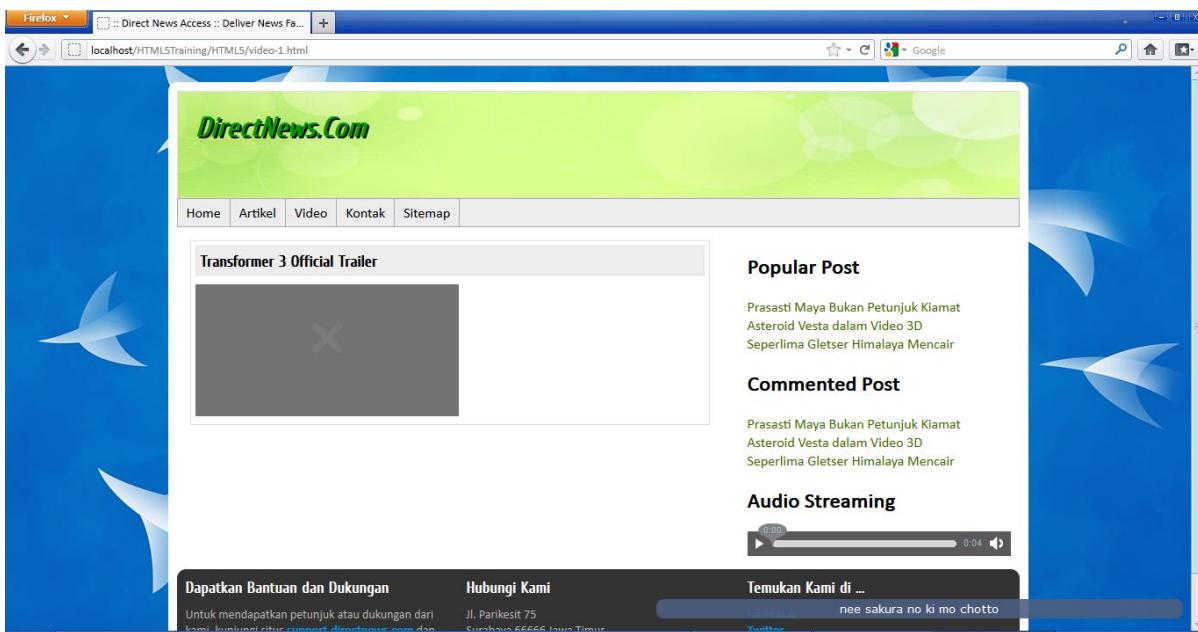
Selanjutkan kita akan membuat halaman detail video, kita salin juga file *index.html* menjadi *video-1.html*. Kemudian ganti seluruh elemen di dalam *<div id="content"></div>* menjadi seperti berikut

```

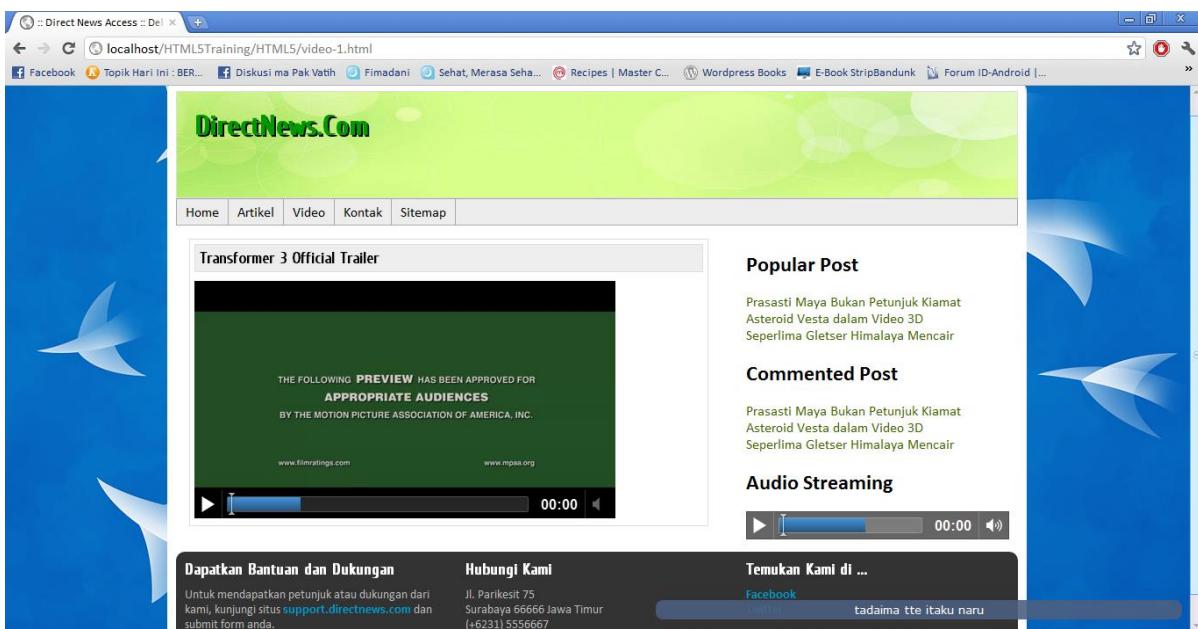
<div id="content">
    <div id="single" style="width:580px;">
        <h2>Transformer 3 Official Trailer</h2>
        <video controls="controls">
            <source src="videos/Transformer 3 Official Trailer.mp4"
type="video/mp4" />
            Your browser does not support the video tag.
        </video>
    </div>
</div>

```

Sehingga kita dapatkan tampilan single video seperti berikut



Gambar 2.2, Video dengan Format MP4 pada Firefox



Gambar 2.3, Video dengan Format MP4 pada Firefox

### 3. Halaman video-2.html

Untuk membuat video kedua, kita salin file *video-1.html* kemudian rubah namanya menjadi *video-2.html*. Yang kita ganti cukup source dari video dan judul dari video. Kita ganti dengan tag berikut.

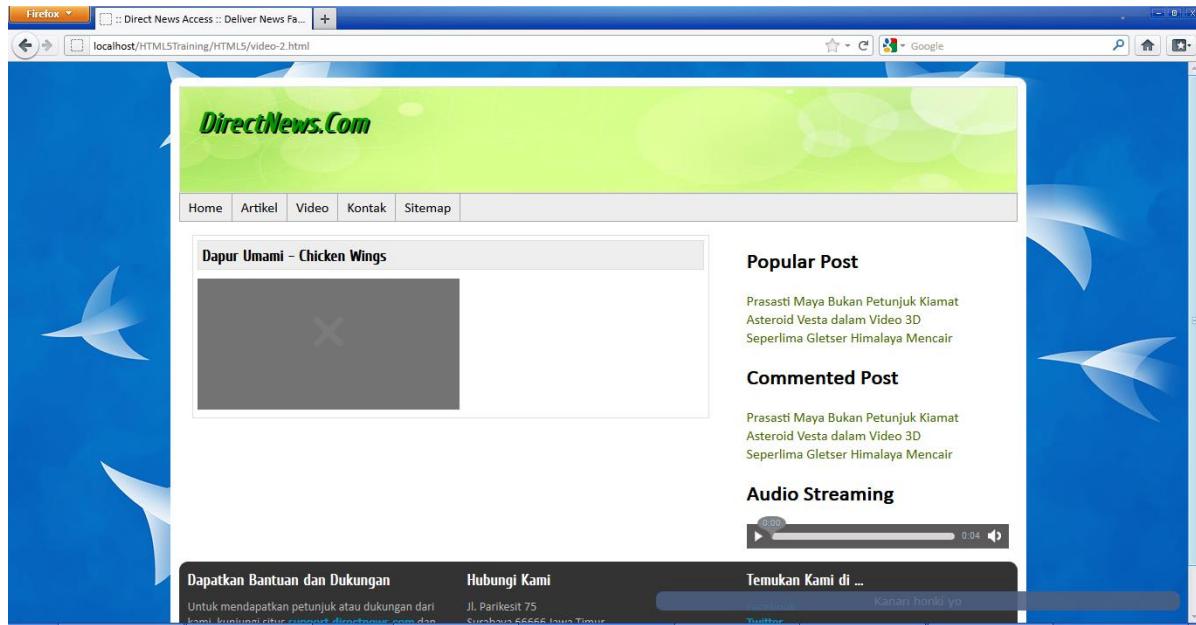
```
<div id="single" style="width:580px;">
    <h2>Dapur Umami - Chicken Wings</h2>
```

```

<video controls>
    <source src="videos/Dapur Umami - Chicken Wings.webm"
type="video/webm" />
    Your browser does not support the video tag.
</video>
</div>

```

Sehingga kita dapatkan tampilan video kedua sebagai berikut



Gambar 2.4, Video dengan Format WEBM pada Firefox.

#### 4. Halaman video-3.html

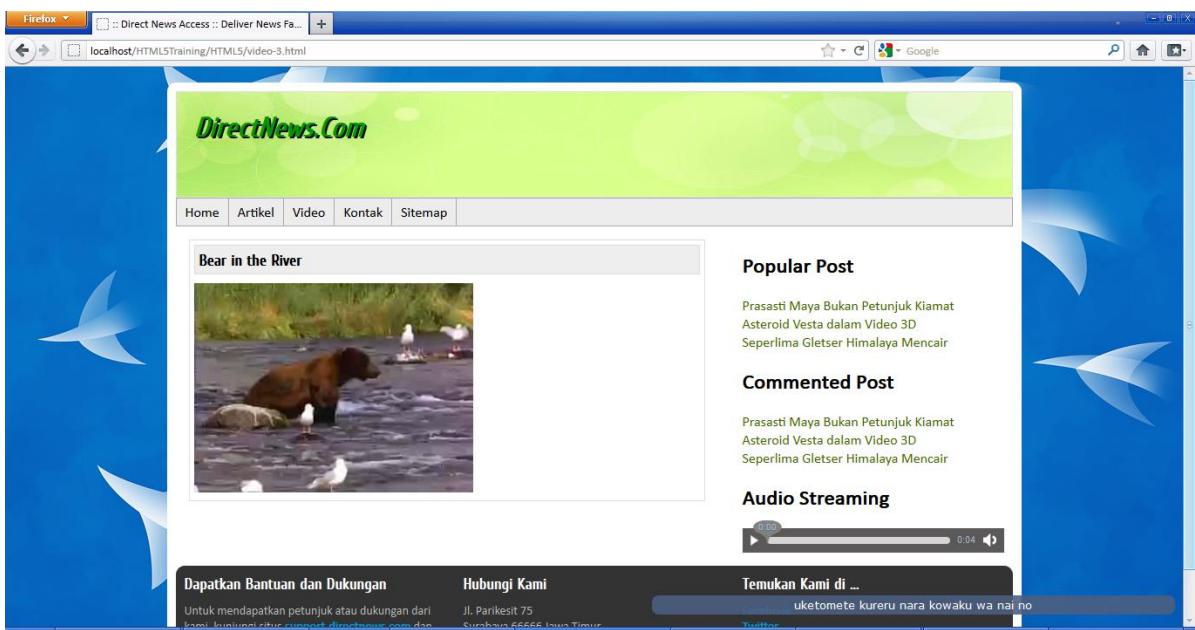
Sama dengan video kedua, kita hanya perlu menyalin *video-1.html* dan mengganti filename nya menjadi *video-3.html*. Kemudian mengganti source video dan judul video seperti berikut

```

<div id="single" style="width:580px;">
    <h2>Bear in the River</h2>
    <video controls>
        <source src="videos/Bear.ogg" type="video/ogg" />
        Your browser does not support the audio tag.
    </video>
</div>

```

Sehingga kita dapatkan output seperti berikut



Gambar 2.5, Video dengan Format OGG pada Firefox

Dari ketiga Format video diatas, dapat kita ambil beberapa kesimpulan bahwa

Format Video	Browser Yang Mendukung
MP4	Chrome
WebM	Chrome
OGG	Chrome + Firefox